



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4818/BKI-D/SD-S1/2021

**PENGARUH POLA ASUH KELUARGA TERHADAP
KENAKALAN REMAJA (BROKEN HOME) DI DESA
KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG
HILIR KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

DINDA BUNGA MENTARI

NIM. 11740224415

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Dinda Bunga Mentari

Nim : 11740224415

Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja(Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Listiawati Susanti, S.Ag., MA
NIP.197207122000032003

Pembimbing,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2005



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Dinda Bunga Mentari**
NIM : **11740224415**
Judul : **Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **26 Juli 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Agustus 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113200501 2 005

Penguji III

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

Penguji IV

Zulamri, M.A
NIP. 19740702200801-1 009

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : Dinda Bunga Mentari
NIM : 11740224415
Judul : Pengaruh Pola Asuh Keluarga Broken Home Terhadap Pembentukan Moral Pada Remaja Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Desember 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, M.I.S
NIP. 197204292005011004

Penguji II,

Dr. Azni, M.Ag
NIP. 197010102007011051

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Dinda Bunga Mentari

NIM : 11740224415

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (BrokenHome) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar" adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Dinda Bunga Mentari
NIM. 11740224415



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 01 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan
Komunikasi	Dinda Bunga Mentari	Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Dinda Bunga Mentari, NIM. 11740224415** dengan judul "**Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Rosmita, M.Ag

NIP.19741113200501 2 005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Didinda Bunga Mentari(2021) : Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Masa transisi remaja dapat menimbulkan masa krisis yang biasanya ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku-perilaku menyimpang atau kenakalan (*Juvenile Delinquency*). Kenakalan remaja adalah perbuatan yang melanggar norma aturan dan tata hukum masyarakat yang dilakukan pada usia remaja. Jika tidak ditangani dengan baik, kenakalan remaja dapat berubah menjadi perilaku criminal dan dapat membawa remaja tersebut ke dalam penjara. Secara umum, factor penyebab munculnya kenakalan remaja adalah alasan keluarga yang disebabkan oleh perceraian, kedua orang tua dan factor berikutnya adalah factor lingkungan yang dipengaruhi oleh teman bermain dan lingkungan disekitar tempat tinggal. Media juga memiliki peran untuk menyebabkan kenakalan remaja. Setiap keluarga menerapkan pola pengasuhan yang berbeda. Keluarga memiliki peranan penting dalam mencegah kenakalan remaja. salah satu cara yang dapat dilakukan keluarga untuk mencegah kenakalan remaja adalah dengan menggunakan pola asuh yang tepat. Pola asuh yang digunakan oleh orang tua memberikan pengaruh pada perilaku anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja (broken home) di desa kijang makmur kecamatan tapung hilir kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa kijang makmur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan SPSS Statistik 17 dengan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja (broken home) di desa kijang makmur. Dibuktikan pada uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0.3932 \geq 1.714$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja (broken home) di desa kijang makmur kecamatan tapung hilir kabupaten Kampar.

Kata kunci : Pola Asuh keluarga, Kenakalan Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Binda Bunga Mentari(2021) : The Influence of Family Parenting to Juvenile Delinquency in Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

This research discusses about the influence of family parenting to juvenile delinquency in Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. The teenagers' transition can cause a crisis which is characterized by the emergence of juvenile delinquency. Juvenile delinquency is an action happens in teenage age which breaks norms and regulations. If it is not handled well, it will become criminal action and bring the youth to prison. Generally, the emergence of juvenile delinquency is caused by family internal problems such as divorce. Another cause is environmental factor which is affected by playmates or surroundings. Media is also has important role causing the juvenile delinquency. Every family applies different parenting. Family has important role to prevent the juvenile delinquency that is by applying good parenting. Family parenting influence child's behaviour. The aim of this research is to find out the influence of family parenting to juvenile delinquency caused by divorce in Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. This research used quantitative descriptive method. The subject of the research was the community in Desa Kijang Makmur while the data collection was applied by distributing questionnaires and documentation. Data was analysed using SPSS Statistic 17 with Linear Regression Analysis. The result of this research showed that there is influence between family parenting and juvenile delinquency in Desa Kijang Makmur. It was proven on hypothesis test which obtained t-count value \geq t-table or $0.3932 \geq -1.714$ so H_0 was rejected and H_a was accepted. Hence, it concludes that there is influence between family parenting and juvenile delinquency in Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Keywords: Family parenting, Juvenile delinquency

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa syukur atas nikmat dan karunia yang telah Allah *Subhanahuwa Ta'ala* berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar**”

Shalawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*, yang telah menjadi suri teladan bagi umat islam. Semoga shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita tergolong kepada orang-orang yang ahli surge. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Indra Jaya dan Ibunda Jumia'ti tercinta yang tak henti-hentinya memberi dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal oleh Allah *Subhanahuwa Ta'ala*.
2. Kepada Kakak Tercinta, Fajar Randa Rifa'i, S.P yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah dengan baik.
3. Kepada Prof Dr.Kahirunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA

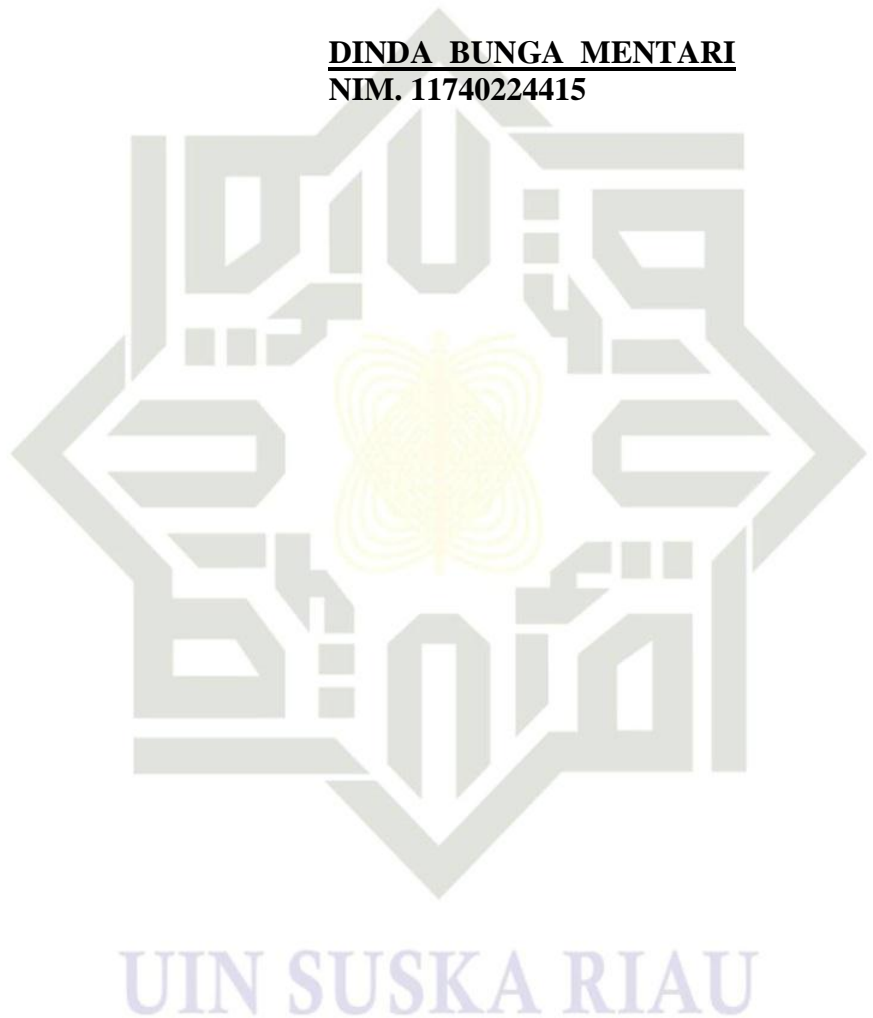
4. Kepada Imron Rosidi, S.Ag, M.A, P.Hd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 5. Kepada Listiawati Susanti S.Ag, M.A selaku ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam
 6. Kepada Rosmita, M.Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan pengarahan selama penulisan skripsi ini. Semoga beliau selalu dijaga oleh Allah SWT.
 7. Kepada Nurjanis, S. Ag, MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis.
 8. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Kepada Kepala Desa Kijang Makmur yang telah mengizinkan untuk penelitian.
 10. Kepada sahabat-sahabat HartinaPutri, Hanna Indria, Rike Nursyafitri dan Mifta Khurohma Triwahyuningsi yang telah memberikan semangat dan mensuprort serta dukungan yang tiada henti dalam penulisan skripsi.
 11. Kepada Tyas Aprilia Wahyuningsih, S.E yang telah memberikan semangat dan do'a dalam penyusunan skripsi ini kepada penulis.
 12. Kepada teman-teman kos saya terutama Azizah Yuliarti,S.Pd yang telah membatu dalam penulisan skripsi ini.
 13. Teman-teman KKN Tapung Hilir yang selalu mendoakan serta memberi semangat kepada penulis.
 14. Semua pihak yangtidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan masukan, semangat, bantuan dan do'a yang tiada henti dalam penyusunan skripsi ini dan senantiasa memndorong penulis untuk dapat maju.
- Semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan-kebaikan yang telah mereka lakukan Amin. Akhirnya ucapan terimakasih banyak kepada semua pihak atas bantuan serta dukungan sehingga skripsi tersebut dapat selesai dnegan baik.



Semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang sederhana yang bermanfaat bagi setiap perkembangan dan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 12 Juli 2021
Penulis,

DINDA BUNGA MENTARI
NIM. 11740224415



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Alasan Memilih Judul	8
D. Permasalahan	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	13
C. Konsep Operasional	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Waktu dan Lokasi	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM PROFIL DESA	43
A. Kondisi Geografis	43
B. Lokasi Demografis	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sejarah Singkat	43
D. Visi Dan Misi	45
E. Kebijakan Pembangunan	46
F. Arah Kebijakan Pembangunan Desa	47
G. Potensi Dan Masalah	48
H. Program Pembangunan Desa	51
I. Strategi Pencapaian	51
J. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	53
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	73
BAB VI PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

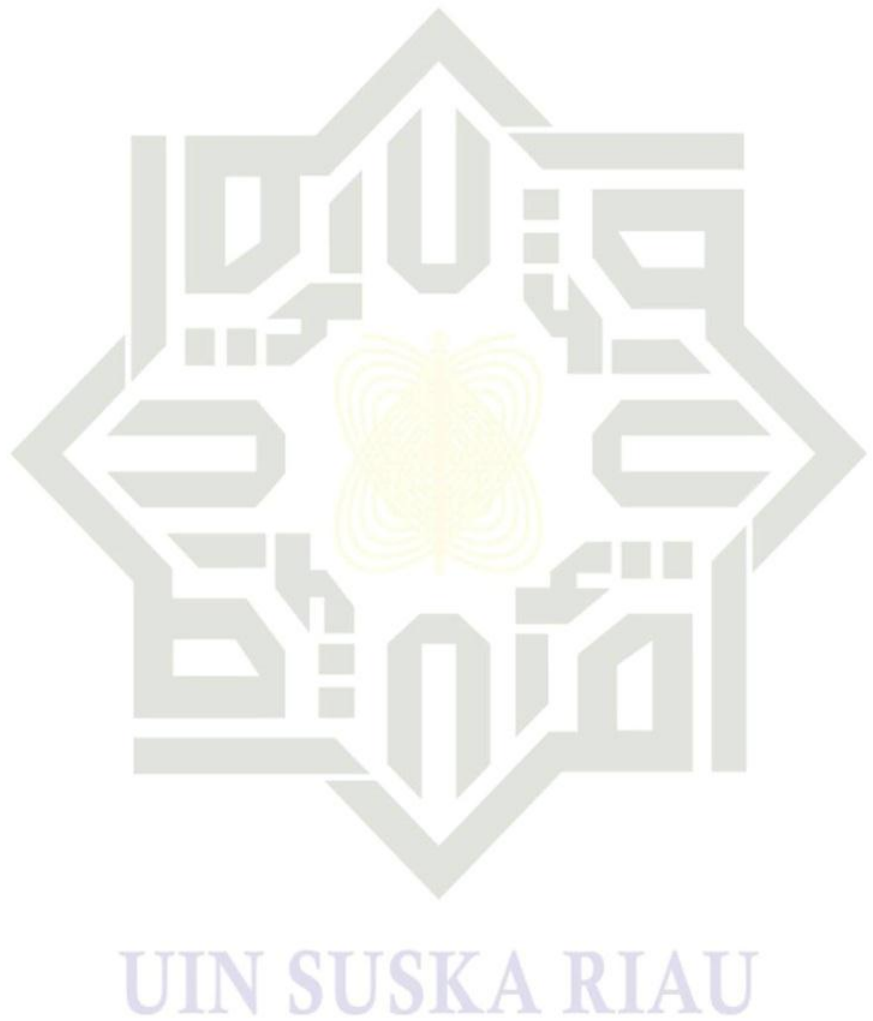
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

54	Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
55	Gambaran Umum Berdasarkan Usia	55
56	Otoriter	56
58	Demokrasi	58
61	Permisif	61
62	Kenakalan Remaja yang Bersifat Amoral	62
65	Kenakalan Remaja yang Bersifat Melanggar Hukum	65
67	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X (Pola Asuh) Positif .	67
70	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X (Pola Asuh) Negatif	70
71	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y (Kenakalan Remaja)	71
73	Hasil Uji Reliabelitas	73
75	Descriptive Statistics	75
76	Hasil uji Coefficients	76

DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa 53</p> <p>Gambar 5.1 Hasil dari Histogram 78</p> <p>Gambar 5.2 Hasil dari normal probability - plot 78</p> <p>Gambar 5.3 Hasil dari Scatterplot 79</p>
---	--



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara pola asuh orang tua sangatlah penting di dalam sebuah keluarga, pola asuh merupakan tata sikap atau perilaku yang digunakan orang tua untuk mendidik atau merawat anaknya. Dengan adanya pola asuh orang tua dapat terjadi interaksi sosial yang berguna untuk mengenalkan anak pada peraturan, norma, dan tata nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Keluarga merupakan salah satu pusat pendidikan. Keluarga memiliki ciri khas tersendiri dalam memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anaknya. Pemberian kasih sayang dan perhatian orang tua kepada anak harus seimbang agar anak tidak merasa diberi kebebasan dalam menjalani kehidupannya.

Broken Home merupakan keadaan dimana terjadi ketidakharmonisan dalam sebuah keluarga, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua sehingga membuat mental anak menjadi frustrasi. *Broken home* memiliki pengaruh besar terhadap mental seorang anak remaja saat ini. Konsep diri pada remaja *broken home* tentu saja berbeda dengan remaja pada umumnya, karena mereka mengalami situasi dan keadaan yang berbeda. Perceraian orang tua sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja, baik positif maupun negative tergantung pada peran orang tua dalam memberikan perhatian dan kasih sayang pada anak tersebut.

Broken home dapat dikatakan sebagai kekacauan dalam sebuah keluarga. Kekacauan dalam keluarga merupakan bahan pengujian umum karena semua orang mungkin saja terkena salah satu dari berbagai jenisnya, dan karena pengalaman itu biasanya dramatis, menyangkut pilihan moral dan penyesuaian-penyesuaian pribadi yang dramatis. Kekacauan keluarga dapat ditafsirkan sebagai pecahnya suatu unit keluarga, terputusnya atau retaknya struktur peran sosial jika satu atau beberapa anggota gagal menjalankan kewajiban peran mereka secukupnya (Goode, 2007:184).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi keluarga sekarang ini, banyak anak yang tidak mendapatkan kasih sayang dan bimbingan dari orang tuanya. Mereka adalah anak-anak yang berasal dari keluarga yang sudah tidak mendukung, misalnya anak dari keluarga *broken home*, anak yatim, anak piatu, serta anak yatim piatu yang terlantar. Anak yang kurang mendapatkan perhatian serta kasih sayang dari orang tuannya akan berpengaruh terhadap kondisi psikologi nya dan perkembangan kepribadiannya. Dalam kondisi seperti ini seorang anak perlu mendapatkan perlindungan, pembinaan, perhatian serta kasih sayang dari orang tua secara maksimal demi masa depan seorang anak. Anak lahir dalam pemeliharaan orang tua dan dibesarkan dalam sebuah keluarga. Orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing, pemelihara, dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi manusia yang pandai dan cerdas.

Tumbuh kembang anak mulai dalam kandungan sampai ia tumbuh menjadi dewasa merupakan proses yang sangat panjang, dan hal ini merupakan suatu proses yang sangat luar biasa yang akan dilamin oleh semua orang tua. Pada proses inilah akan tampak senang atau tidaknya anak, bahagia atau tidaknya anak tergantung kepada orang tua. Akhir-akhir ini banyak orang tua yang mengesampingkan mengasuh anak mereka, mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak mereka, terkadang mereka malah membayar seorang perawat anak untuk mengasuh anak mereka, dan tidak jarang orang tua yang mementingkan materi semata, yang dalam satu sisi orang tua mencari materi bukan hanya untuk dirinya tetapi juga untuk sang anak dan keluarga.

Akan tetapi disatu sisi anak juga membutuhkan waktu bersama orang tua yang lebih lama, karena tidak bisa dipungkiri kasih sayang orang tua sangatlah sangat besar kepada anak. Orang tua menaruh harapan yang besar pada anak mereka dan ingin menjadi mereka anak yang baik serta membanggakan orang tua. Untuk mencapai hal itu hendaknya orang tua lebih menyadari peran serta tugas mereka sebagai orang tua dalam mengasuh, mendidik, serta membesarkan anak-anaknya. Dalam sebuah keluarga kehadiran ataupun



adanya orang tua sangatlah besar maknanya untuk perkembangan anak secara psikologis.

Kartini Kartono (Persada, 2002) mengungkapkan pola kriminal ayah, ibu, atau salah seorang anggota keluarga dapat mencetak pola kriminal hampir semua anggota keluarga lainnya. Oleh karena itu tradisi, sikap hidup, kebiasaan dan filsafat hidup keluarga itu besar sekali pengaruhnya dalam membentuk tingkah laku dan sikap setiap anggota keluarga. Dengan kata lain tingkah laku kriminal orang tua mudah sekali menular kepada anak-anaknya. Lebih-lebih lagi perilaku ini sangat gampang dioper oleh anak-anak puber dan *adolescence* yang belum stabil jiwanya, dan tengah mengalami banyak gejolak batin.

Pentingnya pendidikan bagi manusia merupakan suatu keharusan, karena manusia dalam keadaan nya tidak berdaya, sangat membutuhkan bantuan dan bimbingan orang lain untuk dapat berdiri sendiri. Manusia lahir tidak langsung dewasa yang mengidentifikasi manusia dengan moral yang berlaku, dan manusia yang bertanggung jawab, manusia yang sanggup mempertanggung jawabkan segala akibat dari perbuatannya.

Dasar-dasar moral biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak. Menurut Ki Hajar Dewantara rasa cinta, rasa bersatu, dan lain-lain perasaan dan keadaan jiwa yang pada umumnya sangat bermanfaat untuk berlangsungnya. Peranan pembentukan moral pada remaja adalah memberikan dasar pendidikan sikap dan keterampilan dasar, seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun dan menanamkan kebiasaan-kebiasan. Dengan peran orang tua dalam pembentukan moral sehingga anak akan menunjukkan peningkatan dengan perbaikan sikap terhadap masyarakat.

Fenomena keluarga broken home dalam masyarakat saat ini sudah menjadi hal yang wajar atau biasa. Keluarga broken home merupakan pasangan suami dan istri yang mengalami permasalahan dalam keluarga, kemudian memutuskan untuk mengakhiri suatu hubungan dengan kata perceraian yang ada pada umumnya psikologi anak baik dalam pembentukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



moral maupun lingkungan sosialnya. Perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma yang karena kurangnya kasih sayang dan perhatian dari salah satu orang tua yang tidak ikut berperan dalam proses tumbuh kembangannya remaja tersebut.

Keluarga broken home sangat berpengaruh besar pada mental anak, akibat dari broken home dapat merusak jiwa anak. Kedudukan orang tua menjadi elemen penting dalam mengarahkan, memberi dasar pembentukan moral dan bahkan kepribadian sebagai pemantau perkembangan nya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pertikaian dalam keluarga. Keluarga pecah (*broken home*) dapat dilihat dari dua aspek : yang pertama keluarga itu pecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu dari kepala keluarga meninggal dunia atau telah bercerai, dan kedua orang tua tidak bercerai akan tetapi struktur keluarga itu tidak utuh lagi karena ayah atau ibu sering tidak dirumah atau tidak memperhatikan hubungan kasih sayang. Misalnya orang tua sering bertengkar sehingga keluarga itu tidak sehat secara psikologi sehingga berdampak terhadap anak.

Keluarga tidak akan terlepas dari adanya pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh orang tua yang bersifat otoriter, demokrasi , maupun permisif. Keluarga yang mengalami broken home akan mengalami kendala tersendiri untuk mengasuh anak karena segala macam kebutuhan anak hanya ditopang oleh satu pihak. Perkembangan dan pembentukan moral seorang anak dari keluarga yang harmonis akan berbeda dengan keluarga yang broken home. Pada keluarga broken home perkembangan dan pembentukan moral nya akan cenderung menyimpang terhadap lingkungan. Hal terjadi karena kasih sayang yang diberikan oleh orang tua kepada anak nya tidak maksimal. Karena orang tua tersebut lebih mementingkan kepentingan sendiri. Kekacauan sebuah keluarga akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan moral anak.

Kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh rumah tangga, sekolah, maupun masyarakat, ketentuan-ketentuan Tuhan yang ketat. Pembinaan moral selama ini banyak dilakukan dengan cara menyuruh anak menghafal rumusan tentang baik dan buruk, sehingga anak akan dibesarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tanpa mengenal moral itu, bukan dengan dibiasakan menanamkan sikap yang dianggap baik untuk menumbuhkan moral anak. Para orang tua sangatlah penting dalam tanggung jawab untuk membesarkan anak sebagai amanah dari Allah dengan cara terbaik. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa atau dapat dikatakan masa remaja adalah perpanjangan dari masa kanak-kanak, masa transisi dimana masa remaja dalam proses persiapan dan membina diri sambil memperoleh dukungan dan penjaan orang tua, lingkungan, masyarakat, dan mandiri yang penuh tanggung jawab.

Masa remaja merupakan masa pencarian identitas diri, remaja pada umumnya mudah terpengaruh oleh hal-hal yang disekitarnya dan memiliki keinginan besar untuk mencoba-coba melakukan sesuatu yang baru. Keinginan tersebut seringkali kurang disertai pertimbangan yang cermat mengenai dampak yang akan ditimbulkan mengingat belum stabilnya emosi remaja. (Zurqoni, 2013:9)

Proses tumbuh-kembang seseorang pada remaja merupakan masa yang paling dalam semua fase. Selain itu, salah satu alasan mengapa masa remaja menjadi masa yang penting dan menjadi salah satu pusat perhatian para pakar psikologi perkembangan, social maupun pendidikan adalah karena adanya masa transisi. Dimana masa transisi ini adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja dan masa transisi inilah yang menjadikan emosional remaja kurang stabil. Kenakalan remaja merupakan hasil dari pola pengasuhan yang keliru, sehingga sikap anak sangat dipengaruhi oleh bagaimana anak melakukan imitasi terhadap apa yang dilihatnya. Ketika anak sudah mulai mampu menerima dan mengolah rangsang dari luar, saat itulah ia mulai mampu menerima pola berpikir dan pola perilakunya dalam menghadapi setiap masalah yang harus segera dipecahkannya.

Menurut Kartono (2006), kenakalan remaja adalah gejala sakit (*patologis*) secara social pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu pengabaian social, sehingga anak remaja mengembangkan bentuk tingkah laku menyimpang. Kenakalan remaja yaitu tingkah laku, perbuatan atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tindakan remaja yang bersifat asosial bahkan antisosial yang melanggar norma-norma social, agama serta ketentuan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Dewasa ini kenakalan remaja semakin meningkat dan meresahkan masyarakat, tak hanya terjadi di perkotaan di desa pun mulai dibuat resah dengan perilaku ini. Fakta menarik dari Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2009 menyebutkan bahwa 7% dari pelaku penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Bahan zat adiktif (Narkoba) dari tahun 2001 hingga tahun 2008 di Indonesia merupakan remaja yang berusia kurang dari Sembilan belas tahun. Rata-rata kenaikan jumlah kasus penyalahgunaan narkoba tersebut kurang lebih sekitar 2% tiap tahunnya. Jumlah remaja di Indonesia kurang lebih mencapai 65 juta remaja, hal ini sangat membahayakan bagi remaja yang ada di Indonesia¹.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap beberapa remaja yang ada di desa menunjukkan adanya perilaku kecenderungan kenakalan remaja pada umumnya, seperti pernah merokok, keluyuran larut malam, membolos sekolah. Peneliti juga melakukan wawancara dengan keluarga yang mengatakan bahwa pada umumnya kenakalan yang dilakukan oleh remaja adalah merokok dan tidak mengikutin peraturan dari keluarga yang berlaku, dan sering berkelahi atau keluyuran larut malam.

Dan hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti masyarakat juga merasakan keresaan karna melihat tingkah laku dan perilaku yang tidak baik dari remaja tersebut, sehingga berkali kali masyarakat tersebut menegur dan memberikan arahan yang baik kepada remaja itu, agar remaja tersebut tidak akan melanggar aturan atau norma-norma yang ada. Dan ada beberapa dari orang tua yang mengalami hal seperti ini perilaku anak tersebut tidak bagus di lihat oleh masyarakat dan orang tua pun merasa malu melihat tingkah laku dari anak nya .Dari timbulnya kenakalan pada remaja yang tidak baik akan mempengaruhi remaja-remaja yang lain seperti merokok

¹http://bnn.go.id/read/data_kasus_narkoba/4418/blog-single.html



yang biasa nya remaja tersebut tidak melakukan nya karena berteman maka ia akan terpengaruh dengan teman-temannya.

B. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah :

1. Pola Asuh

Menurut Casmini (dalam Palupi, 2007: 3) menyebutkan bahwa pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. Pola asuh adalah suatu proses yang ditunjukan untuk meningkatkan serta mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, financial, dan intelektual seorang anak sejak bayi hingga dewasa.

2. Keluarga Broken Home

Menurut Matinka (2011, h. 6) “Broken Home adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suasana keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalannya kondisi keluarga yang rukun dan sejahtera yang menyebabkan terjadinya konflik dan perpecahan dalam keluarga tersebut”. Broken home adalah kurangnya perhatian dari keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga membuat mental seorang anak menjadi frustrasi, brutal dan susah di atur.

3. Kenakalan Remaja

Menurut Hurlock kenakalan anak dan remaja bersumber dari moral yang sudah berbahaya atau beresiko. Menurutny kerusakan moral bersumber dari berbagai hal yaitu, keluarga yang sibuk, keluarga retak, dan keluarga single parent dimana anak hanya diasuh oleh ibu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul “Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”, yaitu karena banyak remaja yang melakukan kejahatan yang merugikan pada masyarakat tersebut, karena remaja itu memiliki keluarga yang broken home.

Keluarga yang broken home ini terjadi karena dalam keluarga sering terjadi permasalahan antara suami atau istri atau salah satu dari keluarga yang sudah meninggal membuat remaja tersebut sulit untuk mendapatkan kasih sayang yang utuh atau perhatian dari keluarganya, sehingga remaja tersebut akan sulit mendapat perkembangan perilaku yang baik yang dapat diterapkan di suatu masyarakat. Untuk membantu perkembangan perilaku yang baik pada remaja maka penulis akan meneliti tentang judul yang penulis teliti, guna untuk membantu keluarga broken home untuk dapat membentuk perkembangan perilaku pada remaja yang baik pada masyarakat.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Penelitian

Dalam mempermudah proses penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

Banyaknya permasalahan kenakalan pada remaja di Desa Kijang Makmur yang memiliki keluarga broken home.

Keluarga broken home menyebabkan timbulnya kenakalan remaja yang tidak baik dalam masyarakat.

Pada proses pemeriksaan pada remaja dengan pola asuh keluarga yang broken home di Desa Kijang Makmur terdapat pengaruh antara pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis hanya memfokuskan pada “Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Penulis hanya membatasi penelitian ini pada remaja yang memiliki keluarga broken home.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Rumusan Masalah

Dengan adanya rumusan masalah ini akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian baik dalam mengumpulkan dan memilih metodologi penelitian yang signifikan berdasarkan fenomena yang kemukakan dalam masalah ini yaitu, “Adakah Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”.

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (broken home) di Desa Kijang Makmur.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk:

1. Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Desa Tempat Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari informasi tambahan dan pemahaman yang lebih tentang Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (broken home) Di Desa Kijang Makmur.

Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkam dapat menjadi tambahan ilmu serta refensi pada bahan pelajaran yang mengkaji tentang Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (broken home) Di Desa Kijang Makmur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Manfaat Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tujuan dilakukan penelitian yang telah dijelaskan diatas, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah mampu memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan keilmuan psikologi pada umumnya dimana hal ini diutamakan secara spesifik.

Manfaat praktis

1. Bagi orang tua, untuk mengetahui kecenderungan pola asuh yang digunakan keluarga pada remaja.
2. Bagi remaja, dapat mengubah tingkah laku dan megikutin norma-norma yang ada pada masyarakat tersebut.
3. Bagi masyarakat, hal ini memberikan usulan bahwa keluarga bisa memberikan pola asuh yang baik pada remaja yang memiliki kurang kasih atau keluarga broken home.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi serta mampu mengembangkan dan menyempurnakan untuk mencapai hasil yang lebih baik dikarenakan minimnya penelitian mengenai variabel ini.

5. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, teknik pengumpulan data, tahap-tahap penelitian dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUR

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

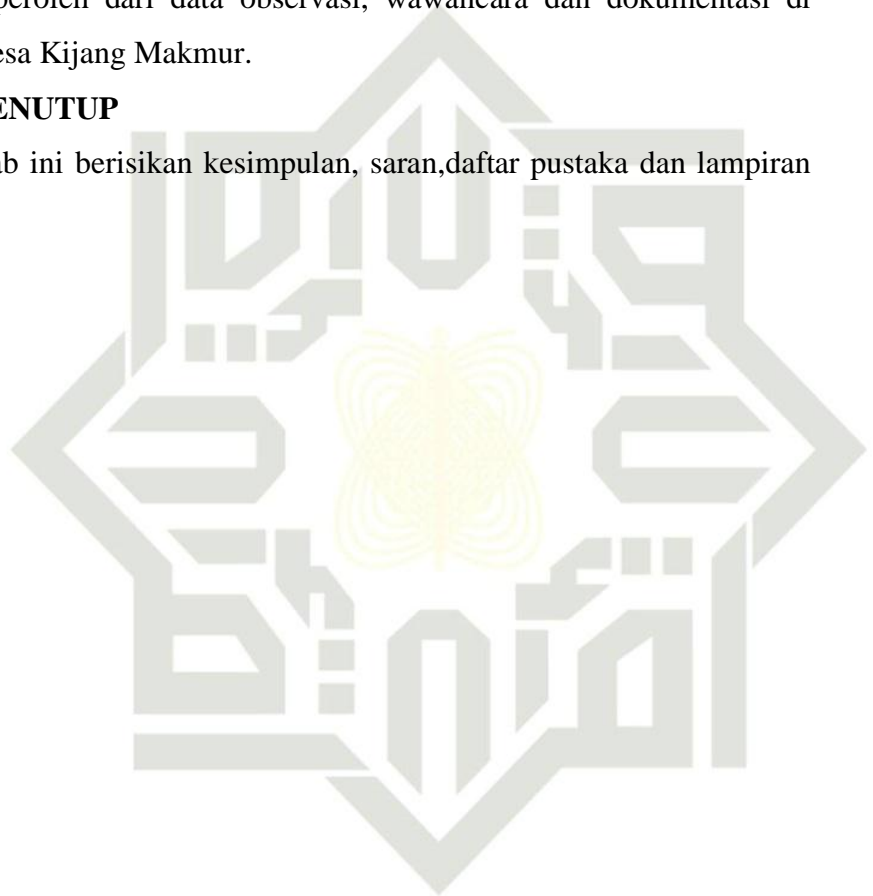
Bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi di Desa Kijang Makmur.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya penelitian untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya.

1. Yuli Astuti Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul *Subjective Well-Being Pada Remaja Dari Keluarga Broken Home* "fenomena penelitian ini yaitu didefinisikan sebagai ukuran kebahagiaan yang dirasakan oleh seseorang dengan cara melakukan evaluasi terhadap kehidupannya, evaluasi ini meliputi kognitif maupun evaluasi afektif.
2. Hadiyana Nurul Jannah IAIN Purwokerto, dengan judul *"Peran Ibu Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Pada Remaja Keluarga Broken Home"* . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada waktu dan tempat penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti remaja yang keluarga broken home. Skripsi ini menjelaskan tentang seorang ibu tunggal yang ditinggal oleh suaminya baik alasan karena perceraian maupun kematian. Wanita tersebut kemudian menanggung pengasuhan atau tanggungan membesarkan anaknya seorang diri. Seorang wanita yang hamil diluar nikah dan tidak dapat pertanggungjawaban dari pihak laki-laki juga dapat disebut sebagai ibu tunggal.
3. Ahmad Latief Zulfikar Muqorrobin UIN Malik Ibrahim Malang, dengan judul *"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI SMKN 2 Malang"* skripsi ini menjelaskan tentang pengasuhan dari orang tua kepada anaknya dan memberikan jenis pengasuhan yang cocok kepada anaknya yang sering melanggar aturan yang ada pada keluarga. Metode yang digunakan penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tempat dan waktu penelitian. Sedangkan persamaan nya yaitu sama sama meneliti kenakalan remaja.

Sujoko Uneversitas Muhammadiyah Surakarta, dengan judul “*Hubungan Antara Keluarga Broken Home, Pola Asuh Orang Tua Dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskripsi. Perbedaan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan waktu tempat penelitian sedangkan persamaan nya yaitu terletak pada remaja dan orang tua. Dan skripsi ini menjelaskan tentang keluarga broken home dengan pola asuh keluarga dalam berinteraksi teman sebaya.

B. Kajian Teori

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian pola asuh

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang berkepribadian baik, sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji. Orang tua sebagai pembentuk pribadi yang pertama dalam kehidupan anak, dan harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zakiyah Daradjat, bahwa kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsure-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh.²

Orang tua mempunyai tanggung jawab mendidik anak-anaknya sekaligus bisa disebut orang tua sebagai coordinator di dalam keluarga. Adapun orang yang disebut coordinator harus bisa berperilaku proaktif. Jika anak menentang otoritas harus segera ditertibkan karena di dalam keluarga terdapat aturan-aturan dan harapan-harapan. Anak akan merasa aman walaupun tidak selalu di sadari.³ Pendidikan di dalam keluarga memberikan keyakinan agama nilai budaya yang mencakup nilai moral

²Zakiyah Dardjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1996, hlm. 56
³Shochib, *Ibid*, hlm. 19



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan aturan-aturan agama, dalam pergaulan serta pandangan, keterampilan dan sikap hidup yang mendukung dalam kehidupan masyarakat.⁴

Pengasuhan (*parenting*) memerlukan sejumlah kemampuan interpersonal dan mempunyai tuntutan emosional yang besar, namun sangat sedikit pendidikan formal mengenai tugas ini. Kebanyakan orang tua mempelajari praktik pengasuhan dari orang tua mereka sendiri. Sebagian praktik tersebut mereka terima, namun sebagian lagi mereka tinggalkan. Suami dan istri mungkin saja membawa pandangan yang berbeda mengenai pengasuhan anak ke dalam pernikahan⁵. Pola asuh orang tua yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi pola asuh otoriter, pola asuh demokrasi, dan pola asuh permisif.

Pola Asuh Otoriter

Otoriter itu sendiri berarti sewenang-wenang. Pola asuh otoriter adalah pola pengasuhan anak yang bersifat pemaksaan, keras dan kaku dimana orang tua akan membuat berbagai aturan yang saklek harus dipatuhi oleh anak-anaknya tanpa mau tahu perasaan sang anak (Godam, 2008). Pola asuh ini adalah pola asuh yang sangat keras. Orang tua tidak takut untuk menghukum anaknya baik secara mental maupun fisik ketika anak tidak melakukan apa yang diperintahkan. Sisi baik dari pola asuh ini adalah bahwa sikap orang tua yang otoriter menunjang perkembangan kemandirian dan tanggung jawab sosial. Anak akan menjadi sopan, patuh, rajin, tetapi kurang bebas dan kurang percaya diri.

Pola Asuh Demokrasi

Pola asuh demokrasi adalah jenis pola asuh dimana anak diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, maupun keinginannya. Jadi anak dapat berpartisipasi dalam penentuan keputusan-keputusan di keluarga dengan batas-batas tertentu. Pola

⁴Shochib, *Ibid*, hlm.2
⁵Santrock, 2007:163



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuh demokrasi ini ditandai dengan adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak. Mereka membuat aturan-aturan yang disetujui bersama.

Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan dan keinginannya. Jadi dalam pola asuh ini terdapat komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Anak yang dibesarkan di keluarga yang mempunyai pola asuh demokrasi, perkembangan anak akan lebih luwes dan anak dapat menerima kekuasaan secara rasional⁶. Pola asuh demokrasi ini anak akan menjadi individu yang mempercayai orang lain, bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuat, tidak munafik, jujur⁷.

Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola mengasuh anak yang cuek terhadap anak (Godam, 2008). Jadi apa pun yang akan dilakukan anak diperbolehkan seperti tidak sekolah, bandel, melakukan banyak kegiatan yang negative, pergaulan bebas negative, materialistis, dan sebagainya. Pola asuh orang tua permisif bersikap terlalu lunak, memberi kebebasan terhadap anak tanpa adanya norma-norma yang harus diikuti oleh mereka. Biasanya pola pengasuhan anak seperti ini diakibatkan oleh orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan, kesibukan atau urusan lain yang akhirnya lupa untuk mendidik dan mengasuh anak dengan baik.

Anak hanya diberi materi dan harta saja dan terserah anak itu mau tumbuh dan berkembang seperti apa. Ada dari pendapat Baumrind terdapat dua pendekatan meliputi: penerimaan orang tua dan tuntutan orang tua. Penerimaan orang tua adalah seberapa jauh orang tua merespon kebutuhan anak dengan cara-cara yang sifatnya menerima dan mendukung segala yang dilakukan oleh anak, sedangkan tuntutan orang tua menuntut dan mengharapkan tanggung jawab dari tingkah laku anak-anaknya.

Ahmadi, 2004: 180
 Dariyo, *Ibid*, hlm. 98



b. Dimensi Pola Asuh

Baumrind dalam (Maccoby, 1980) menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki dua dimensi, yaitu :

1. Dimensi Kontrol

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana orang tua mengharapkan dan menuntut kematangan perilaku yang bertanggungjawab dari anak. Dimensi control memiliki indicator yaitu :

a. Pembatasan

Pembatasan merupakan suatu pencegahan atau suatu hal yang ingin dilakukan anak. Kondisi ini ditandai dengan banyaknya larangan yang diberikan pada anak. Orang tua cenderung memberikan batasan-batasan terhadap tingkah laku atau kegiatan anak tanpa disertai penjelasan mengenai apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.

b. Tuntutan

Tuntutan secara umum dapat dilakukan orang tua mengharapkan dan berusaha agar anak dapat memenuhi standar tingkah laku, sikap serta tanggung jawab social yang tinggi atau yang telah ditetapkan. Tuntutan yang di berikan oleh orang tua akan bervariasi dalam hal sejauh mana orang tua menghargai, mengawasi atau berusaha agar anak memenuhi tuntutan tersebut.

c. Sikap Ketat

Hal dikaitkan dengan sikap orang tua yang ketat dan tegas dalam menjaga anak agar selalu mematuhi aturan dan tuntutan yang diberikan oleh orang tuanya. Orang tua tidak menginginkan anaknya membantah atau tidak menghendaki keberatan-keberatan yang diajukan anak terhadap peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Campur Tangan

Campur tangan orang tua dapat diartikan sebagai intervensi yang dilakukan orang tua terhadap rencana-rencana anak, hubungan interpersonal anak atau kegiatan lainnya.

e. Kekuasaan yang sewenang-wenang

Orang tua yang menggunakan kekuasaan sewenang-wenang, memiliki control yang tinggi dalam menegaskan aturan-aturan dan batasan-batasan. Orang tua merasa berhak menggunakan hukuman bila tingkah laku anak tidak sesuai dengan yang diharapkan selain itu, hukuman yang diberikan tersebut tanpa disertai dengan penjelasan mengenai letak kesalahan anak.

2. Dimensi Kehangatan

Maccoby (1980) menyatakan bahwa kehangatan merupakan aspek yang penting dalam pengasuhan anak karena dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan keluarga. Dimensi kehangatan memiliki beberapa indikator, yaitu : (1) Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak, (2) Responsifitas orang tua terhadap kebutuhan anak, (3) Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak, (4) Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak, serta (5) Peka terhadap kebutuhan emosional anak. Dalam memberikan aturan-aturan kepada anak, setiap orang tua akan memberikan bentuk pola asuh yang berbeda-beda.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

Adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh anak adalah (Edwards, 2006) :

a. Pendidikan Orang tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi persiapan mereka dalam menjalankan pengasuhan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjadi lebih siap dalam menjalankan peran pengasuhan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain: terlibat aktif dalam setiap pendidikan anak, mengamati segala sesuatu dengan berorientasi pada masalah anak, selalu berupaya menyediakan waktu untuk anak-anak dan menilai perkembangan fungsi keluarga dan kepercayaan anak.

b. Lingkungan

Lingkungan banyak mempengaruhi perkembangan anak, maka tidak mustahil jika lingkungan juga ikut serta mewarnai pola-pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya.

c. Budaya

Sering kali orang tua mengikuti cara-cara atau kebiasaan-kebiasan masyarakat disekitarnya dalam mengasuh anak. Karena pola-pola tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak kearah kematangan. Orang tua mengharapkan kelak anaknya dapat diterima dimasyarakat dengan baik, oleh karena itu kebudayaan atau kebiasaan masyarakat dalam mengasuh anak juga mempengaruhi setiap orang tua dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya.

2. Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat. Masyarakat terbentuk karena adanya beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Pada hakikatnya keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia , keluarga diartikan sebagai orang-orang yang menghuni rumah, seisi rumah terdiri atas bapak beserta ibu dan anak-anaknya⁸. Ciri-ciri yang menonjol dari sebuah keluarga menurut Mac Iver dan Page antara lain:

Keluarga merupakan hubungan perkawinan

Berbentuk dengan perkawinan atau susunan kelembagaan yang berkenaan dengan hubungan perkawinan yang sengaja dibentuk atau di pelihara

⁸ Fajari, 2000:445



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Suatu sistem tata nama termasuk perhitungan garis keturunan

Ketentuan-ketentuan ekonomi yang dibentuk oleh anggota-anggota kelompok yang mempunyai ketentuan khusus terhadap kebutuhan-kebutuhan ekonomi yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak.

Merupakan tempat tinggal bersama, rumah atau rumah tangga walau bagaimanapun tidak mungkin terpisah terhadap kelompok keluarga⁹

Keluarga sebagai sebuah institusi adalah merupakan pola-pola tingkah laku yang berhubungan dengan fungsi-fungsi untuk melahirkan (menurunkan keturunan dan berfungsi sebagai kelengkapan masyarakat di dalam membentuk warga yang mencerminkan identitas setempat)¹⁰. Dalam sebuah keluarga anak mempunyai hak dan kewajiban. Terpenuhi hak anak dalam keluarga akan membuat anak merasa nyaman berada di dalam rumah. Hak anak yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 2002 tentang perlindungan anak meliputi:

1. Setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan .

Setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berfikir dan berekspresi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya dalam bimbingan orang tua.

Setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial.

Setiap anak berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, berekreasi sesuai dengan minat, bakat dan tingkat kecerdasannya demi pengembangan diri

Khairudin, 1997:7
Leibo, 1994:52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Undang-undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002 Beserta Penjelasannya, 2002:4).

Keluarga ibarat sebuah kapal, yang tentu saja mempunyai juru kemudi.. dalam sebuah keluarga adalah ayah dan ibu atau yang bisa disebut orang tua. Sebagai orang tua yang baik, orang tua hendaknya mempunyai ciri yang dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan sebuah unit terkecil dalam masyarakat, keluarga mempunyai fungsi yang penting khususnya bagi para anggotanya. fungsi yang mendasar dari sebuah keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik antara anggotanya. Secara psikososilogis keluarga mempunyai fungsi sebagai :

1. Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya dan sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis.
2. Sumber kasih sayang dan perhatian.
3. Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
4. Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat serta pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan.

Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal, dan sosial yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri, stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi , baik di sekolah maupun di masyarakat.

Pembimbingan dalam mengembangkan aspirasi

Sumber persahabatan/teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah atau apabila persahabtan di luar rumah tidak memungkinkan¹¹.

Keluarga yang merupakan lembaga yang khas, menjadikan fungsi keluarga tidak dapat digantikan oleh lembaga sosial lainnya. Orang tua yang memiliki anak hanya 2 sampai 3 orang cenderung lebih intensif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuhannya, dimana interaksi antara orang tua dan anak lebih menekankan pada perkembangan pribadi dan kerjasama antara anggota keluarga.¹² Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan. Dalam hal ini, orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan fitrah keagamaan anak.¹³

Menurut Hurlock¹⁴, keluarga merupakan “*training centre*” bagi peranan nilai-nilai. Adapun di dalam pengembangan fitrah atau jiwa beragama anak, setidaknya haruslah bersamaan dengan perkembangan keperibadiannya, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan karena mereka itu dipengaruhi oleh keadaan emosi atau sikap orang tua.

3. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Kenakalan Remaja

Secara etimologi kata “remaja” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mulai dewasa, sudah sampai umur untuk kawin. Akhir-akhir ini di beberapa media masa sering kita membaca tentang perbuatan kriminalitas yang terjadi di negeri yang kita cintai ini. Ada anak remaja berkelahi antar pelajar, tawuran dan penyalahgunaan narkoba serta meminum-minuman keras dan masih banyak lagi kriminalitas yang terjadi di negeri ini. Kerusakan moral sudah merebak di seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa serta orang yang sudah lanjut usia.

Termasuk yang tidak luput dari kerusakan moral ini adalah remaja. Para ahli pendidikan sependapat bahwa remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun. Pada usia tersebut, seseorang sudah

Hurlock, Elizabeth.B, *Psikologi Perkembangan suatu pendekatan Sepanjang Masa*, Edisi Kelima, Jakarta :Erlangga, 1997

Yusuf, LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung :Rosdakarya, 2001, hlm138

Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 2008, hlm.434



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia berada pada masa transisi dan pencarian jati diri, yang karenanya sering melakukan perbuatan-perbuatan yang dikenal dengan istilah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (juvenile court) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat. Beberapa ahli mendefinisikan kenakalan remaja ini sebagai berikut.

- a. Kartono “Kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah juvenile delinquency merupakan gejala patologis social pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian social. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang”.
- b. Santrock “Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara social hingga terjadi tindakan kriminal”.

Ciri- ciri kenakalan remaja

Menurut Mulyono (1995) dalam bukunya yang berjudul Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya mengemukakan ciri-ciri kenakalan remaja dapat di golongan ke dalam dua kelompok :

- a. Kenakalan remaja yang bersifat amoral dan anti social
Kenakalan remaja yang bersifat amoral, yakni kenakalan remaja yang tidak tahu tata cara pergaulan, tidak terkendalikan bahkan tidak dapat mengendalikan diri dan tidak menghormati orang tua.
- b. Kenakalan remaja yang bersifat melanggar hukum (Undang-undang).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yakni kenakalan yang dapat digolongkan ke dalam pelanggaran hukum dan mengarah kepada tindakan kriminal.

Macam- macam Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja di setiap Negara memiliki cangkupan yang berbeda-beda sehingga dalam pandangan tentang kenakalan remaja sangatlah luas. Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) mencakup perilaku kenakalan yang luas, mulai dari perilaku yang tidak bisa diterima secara social seperti dengan membuat masalah di sekolah sampai pada perbuatan kriminal seperti pencurian dan kerusakan. Menurut John W Santrock “ untuk memudahkan secara hukum, dibuat pembagian pelanggaran menjadi 2 jenis.”

- a. *Index offenses* adalah perbuatan kriminal, terlepas dari pelakunya adalah remaja nakal atau orang dewasa. Yang termasuk dalam kategori ini adalah perampokan, penyerangan dengan kekerasan, perkosaan, dan pembunuhan. Tingkat pelanggaran seperti lebih tinggi dari pelanggaran yang lain (seperti terhadap orang lain, penyalahgunaan narkoba, atau pelanggaran ketenangan public)
- b. *Status offenses*, seperti kabur dari rumah, bolos, dan minum-minuman keras di bawah umur, hubungan seksual dan perilaku yang tidak bisa terkontrol, hal ini adalah pelanggaran yang tidak terlalu serius. Hal ini illegal hanya ketika dilakukan oleh anak muda di bawah umur tertentu¹⁵.

Namun dari semua permasalahan kenakalan remaja yang ada di Indonesia hukum di Indonesia sebenarnya sudah menerapkan Undang-Undang. Terdapat beberapa kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) yang dengan jelas mengatur proses hukum dan menerima mengenai hukum yang akan diberlakukan pada anak-anak dibawah umur, atau belum dewasa . “Menurut Pasal 45 ini, perintah supaya yang bersalah diserahkan kepada pemerintah apabila :

¹⁵ John W Santrock, *Child Development*, Terj Mila rahmawati dkk, *Perkembangan Anak*, (Jakarta : Erlangga, 2007),h.141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Anak yang dibawah umur tersebut melakukan kejahatan. Jadi menurut Hukum Pidana Indonesia perbuatan tersebut merupakan detik yang termuat dalam Buku Kedua KUHP, dari Pasal 104 sampai dengan Pasal 488 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
2. Anak dibawah umur tersebut melakukan salah satu pelanggaran salam Buku Ketiga antara lain “
 - a. Bab 1 tentang pelanggaran keamanan umum bagi orang atau barang dan kesehatan meliputi Pasal 489,490,496,dan 497
 - b. Bab II tentang pelanggaran ketertiban umum, meliputi Pasal 514,517,dan 519
 - c. Bab III tentang pelanggaran terhadap penguasa umum meliputi Pasal 526
 - d. Bab VI tentang pelanggaran kesulitan, meliputi Pasal 532,536, dan 540¹⁶.

Masyarakat tentu mempunyai peran dalam menciptakan remaja-remaja yang produktif dan berakhlak baik. Maka, masyarakat juga mempunyai keterlibatan dalam mendidik atau bahkan menanggulangi kenakalan remaja. Lebih lanjut lagi, Sudarsono menambahkan, “ketrelibatan masyarakat didalam menanggulangi anak *delinkuen* dapat berupa :

- a. Memberikan nasihat secara langsung kepada anak yang bersangkutan agar anak tersebut meninggalkan kegiatan yang tidak sesuai dengan seperangkat norma yang berlaku, yakni norma hokum, social, susila dan agama.
- b. Membicarakan dengan orang tua /wali yang bersangkutan dan dicarikan jalan keluarnya untuk menyadarkan anak tersebut.
- c. Langkah yang terakhir, masyarakat harus berani melaporkan pejabat yang berwenang tentang adanya perbuatan *delinkuen*

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1991),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga segera dilakukan langkah-langkah prevensi secara menyeluruh¹⁷

Penyebab Kenakalan Remaja

Ulah para remaja yang masih dalam tarap pencarian jati diri sering sekali mengusik ketenangan orang lain. Kenakalan-kenakalan ringan yang mengganggu ketentraman lingkungan sekitar seperti sering keluar malam dan menghabiskan waktunya hanya untuk hura-hura seperti minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, berkelahi, berjudi, dan lain-lainnya itu akan merugikan dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain yang ada disekitarnya. Cukup banyak faktor yang melatar belakangi terjadinya kenakalan remaja. Berbagai faktor yang ada tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

a. Krisis Identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas pera. Kenakalan remaja terjadi karena gagal mencapai masa integrasi kedua.

b. Kontrol diri yang lemah

Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

2. Faktor Eksternal

a. Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang.

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, h.134

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga merupakan unit social terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik-buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak.

Keadaan lingkungan keluarga yang menjadi sebab timbulnya kenakalan remaja seperti keluarga yang broken-home, rumah tangga yang berantakan disebabkan oleh kematian ayah atau ibunya, keluarga yang diliputi konflik keras, ekonomi keluarga yang kurang, semua itu merupakan sumber yang subur untuk memunculkan delinkuensi remaja. Dr. Kartini Kartono juga berpendapat bahwasanya faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antar lain :

1. Anak kurang mendapat perhatian, kasih sayang dan tuntutan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik batin sendiri.
2. Kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalur dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompetensasinya.
3. Anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol diri yang baik.

Maka demikian perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan suatu dorongan yang berpengaruh dalam kejiwaan seorang remaja dalam membentuk kepribadian serta sikap remaja sehari-hari. Jadi perhatian dan kasih sayang dari orang tua merupakan faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Minimnya pemahaman tentang keagamaan

Dalam kehidupan berkeluarga, kurangnya pembinaan agama juga menjadi salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja. Dalam pembinaan moral, agama mempunyai peranan yang sangat penting karena nilai-nilai moral yang datang dari agama tetap tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat.

Pembinaan moral ataupun agama bagi remaja melalui rumah tangga perlu dilakukan sejak kecil sesuai dengan umurnya karena setiap anak yang dilahirkan belum mengerti mana yang benar dan mana yang salah, juga belum mengerti mana batas-batas ketentuan moral dalam lingkungannya. Karena itu pembinaan moral pada permulaannya dilakukan di rumah tangga dengan latihan-latihan, nasehat-nasehat yang dipandang baik. Oleh karena itu pembinaan moral dan agama dalam keluarga penting sekali bagi remaja untuk menyelamatkan mereka dari kenakalan dan merupakan cara untuk mempersiapkan hari depan generasi yang akan datang, sebab kesalahan dalam pembinaan moral akan berakibat negative terhadap remaja itu sendiri.

c. Pengaruh dari lingkungan sekitar

Pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebayanya yang sering mempengaruhinya untuk mencoba dan akhirnya malah terjerumus ke dalamnya. Lingkungan adalah faktor yang paling mempengaruhi perilaku dan watak remaja. Jika dia hidup dan berkembang di lingkungan yang buruk, moralnya pun akan seperti itu adanya. Sebaliknya jika ia berada di lingkungan yang baik maka ia akan menjadi baik pula.

Di dalam kehidupan bermasyarakat, remaja sering melakukan keonaran dan mengganggu ketentraman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat karena terpengaruh dengan budaya barat atau pergaulan dengan teman sebayanya yang sering mempengaruhi untuk mencoba. Sebagaimana diketahui bahwa para remaja umumnya sangat melihat faktor negatifnya, karena anggapan ketinggalan zaman jika tidak mengikutinya.

d. Tempat pendidikan

Tempat pendidikan, dalam hal ini yang lebih spesifiknya adalah berupa lembaga pendidikan atau sekolah. Kenakalan remaja ini sering terjadi ketika anak berada di sekolah dan jam pelajaran yang kosong.

Akibat-akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja antaralain :

1. Bagi diri remaja itu sendiri

Akibat dari kenakalan yang dilakukan oleh remaja akan berdampak bagi dirinya sendiri dan sangat merugikan baik fisik dan mental, walaupun perbuatan itu dapat memberikan suatu kenikmatan akan tetapi itu semua hanya kenikmatan sesaat saja. Dampak bagi fisik yaitu seringnya terserang berbagai penyakit karena gaya hidup yang tidak teratur. Sedangkan dampak bagi mental yaitu kenakalan remaja tersebut akan mengantarkannya kepada mental-mental yang lembek, berfikir tidak stabil dan kepribadian akan terus menyimpang dari segi moral yang pada akhirnya akan menyalahi aturan etika dan estetika. Dan hal itu akan terus berlangsung selama remaja tersebut tidak memiliki orang yang membimbing dan mengarahkan.

2. Bagi keluarga

Anak merupakan penerus keluarga yang nantinya dapat menjadi tulang punggung keluarga apabila orang tuanya tidak mampu lagi bekerja. Apabila remaja selaku anak dalam keluarga berkelakuan menyimpang dari ajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama, akan berakibat terjadi ketidakharmonis di dalam keluarga dan putusnya komunikasi antara orang tua dan anak.

Tentunya hal ini sangat tidak baik karena dapat mengakibatkan remaja sering keluar malam dan jarang pulang serta menghabiskan waktunya bersama teman-temannya untuk bersenang-senang dengan jalan minum-minuman keras atau mengkonsumsi narkoba. Pada akhirnya keluarga akan merasa malu dan kecewa atas apa yang telah dilakukan oleh remaja. Padahal kesemuanya itu dilakukan remaja hanya untuk melampiaskan rasa kekecewaannya terhadap apa yang terjadi dalam keluarganya.

3. Bagi lingkungan masyarakat

Apabila remaja berbuat kesalahan dalam kehidupan masyarakat, dampaknya akan buruk bagi dirinya dan keluarga. Masyarakat akan menganggap bahwa remaja itu adalah tipe orang yang sering membuat keonaran, mabuk-mabukan ataupun mengganggu ketentraman masyarakat. Mereka dianggap anggota masyarakat yang memiliki moral rusak, dan pandangan masyarakat tentang sikap remaja tersebut akan jelek. Untuk merubah semuanya mejadi normal kembali membutuhkan waktu yang lama dan hati yang penuh keikhlasan.

4. Kenakalan Reamja dalam Pandangan Islam

Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW, telah memberi petunjuk tentang hal-hal yang harus dilakukan sebagai perbuatan terpuji dan hal-hal yang harus ditinggalkan sebagai perbuatan tercela. Diantara perbuatan terpuji seperti, tolong-menolong dalam kebaikan, menjaga kesucian diri termasuk kehormatan, menepati janji, adil,shidiq, bersifat ramah dan pemaaf. Diantara perbuatan tercela seperti,judi, zina,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencuri, merampok, menganiaya, membunuh dan perbuatan-perbuatan yang lain yang merugikan orang seperti, merusak lingkungan)tumbuh-tumbuhan, hewan dan bangunan).

1. Perbuatan zina

Menurut pengertian umum, perbuatan zina adalah hubungan-hubungan seksual yang tidak sah. Islam melarang segala bentuk hubungan-hubungan seksual diluar pernikahan, dan menetapkan hukuman yang besar terhadap pelanggaran hukum yang telah ditentukan.

2. Perbuatan Kekerasan

Sering kita dengar atau dijumpai salah satunya anak-anak remaja melakukan perbuatan kekerasan seperti penganiayaan dan pembunuhan. Pada hakikatnya perbuatan tersebut melanggar nilai-nilai yang terpiji, kasih sayang, perlakuan baik dan penyantun.

3. Anak Durhaka

Dalam hal ini Umar Hasyim berpendapat anak durhaka ialah anak yang durhaka kepada orang tuanya. Durhaka karna tidak mau berbakti/ berbuat ihsan kepada kedua orang tuanya. Karna menentang tidak mau menurut perintah kedua orang tuanya dalam hal kebaikan.

4. *Khomar* dan Masalah Narkotika

Khomar termasuk salah satu minuman haram dan tercela dalam agama islam untuk diminum. Penilaian tersebut didasarkan kepada bahaya buruknya yang diakibatkan bagi fisik dan mental. Narkotika dibidang kesehatan dikenal zat yang besar manfaatnya untuk pengobatan, teristimewa untuk pembiusan, menghilangkan rasa sakit yang digunakan oleh kedokteran rumah sakit yang ahli dalam menghitung takarannya bagi pemakai, tapi sangat besar dampak negatifnya bagi pemkaian yang sangat berlebihan.

Menurut Abdullah Nashib Ulwan beberapa faktor yang menimbulkan kenakalan remaja di antaranya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Kemiskinan yang Menerpa Keluarga

Sebagaimana diketahui, jika anak tidak dapat menikmati sandang dan pangan secara layak di dalam rumahnya, tidak mendapatkan orang yang akan memberinya sesuatu yang menunjang kehidupannya, kemudian ia melihat bahwa di sekitarnya penuh dengan kemiskinan dan kesusahan, maka anak akan meninggalkan rumah untuk mencari rezeki dan bekal penghidupan. Dengan demikian, ia akan mudah diperdaya oleh tangan-tangan jahat penuh dosa, kejam dan tidak bermoral, sehingga ia akan tumbuh di dalam suatu masyarakat mejadi penjahat berbahaya yang mengancam jiwa, harta dan kehormatan.

b. Disharmoni Antara Bapak dan Ibu

Di antara persoalan yang fundamental yang dapat menimbulkan kenakalan pada anak adalah suasana disharmoni hubungan antara bapak dan ibu pada banyak kesempatan mereka berkumpul dan bertemu.

c. Perceraian dan Kemiskinan Sebagai Akibatnya

Di antara masalah fundamental yang sering menimbulkan kenakalan pada anak adalah situasi perceraian dan semacam pemisahan dan kesia-siaan yang diakibatkannya. Sudah merupakan kenyataan, bahwa anak sejak ia mulai membukakan matanya di dunia ini dengan tanpa melihat seorang ibu yang menyayangnya, dan tidak pula melihat seorang ayah yang senantiasa memenuhi segala kebutuhan dan menjaga nya.

d. Waktu Senggang yang Menyita Masa Anak dan Remaja

Di antara masalah fundamental yang sering mengakibatkan kenakalan anak-anak ialah karena kurangnya pemanfaatan waktu senggang oleh anak-anak dan para remaja.

e. Pergaulan Negatif dan Teman yang jahat

Di antara sebab utama yang mengakibatkan menjadi nakal adalah pergaulan negative dan teman yang jahat. Terutama jika anak itu bodoh, lemah akidahnya dan mudah terombang-ambing



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akhlaknyanya. Mereka akan cepat terpengaruh oleh teman-teman yang nakal dan jahat, cepat mengikuti kebiasaan-kebiasan dan akhlak yang rendah.

f. Buruknya Perlakuan Orang tua Terhadap Anak

Di antaramasalah yang hamper menjadi kesepakatan ahli pendidikan adalah jika anak diperlakukan oleh kedua orang tuanya dengan perlakuan kejam, dididik dengan pekulan yang keras dan cemoohan pedas, serta diliputi dengan penghinaan dan ejekan makanya akan timbul adalah rekasi negative yang tampak pada perilaku dan akhlak anak.

4. Konsep Broken Home

Pengertian *Broken Home*

Istilah “*broken home*” biasanya digunakan untuk menggambarkan keluarga yang berantakan akibat orangtua tak lagi peduli dengan situasi dan keadaan keluarga serta anaknya di rumah. Orang tua tidak lagi perhatian terhadap anak-anaknya, baik masalah di rumah, sekolah, sampai pada perkembangan pergaulan di masyarakat¹⁸.

Broken home bisa juga diartikan dengan kondisi keluarga yang tidak harmonis dan tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai, dan sejahtera karena sering terjadi keributan serta perselisihan yang menyebabkan pertengkaran dan berakhir pada perceraian. Kondisi ini menimbulkan dampak yang sangat besar terutama bagi anak-anak. Bisa saja anak jadi murung, sedih yang berkepanjangan, dan malu. Selain itu anak juga kehilangan pegangan serta anutan dalam masa transisi menuju kedewasaan¹⁹.

Perpisahan dalam keluarga lumrah terjadi. Bisa karena kematian atau perceraian. Ketika sepasang suami dan istri tak lagi

Bunda Rezky, Be A Smart Parent Cara Kreatif Mengasuh Anak Ala Supernanny (Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010), hal. 98
Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mempertahankan kebahagiaan rumah tangga, jalan terburuk yang akan diambil adalah bercerai²⁰.

Harus disadari bahwa ketika suami dan istri memutuskan untuk menikah, jika mereka sudah punya anak, maka korban yang paling parah dari keadaan ini adalah anak mereka. Setiap kaus broken home terjadi, anak selalu menjadi atau dijadikan korban. Ia menjadi korban karena haknya mendapat lingkungan keluarga yang nyaman telah dilanggar. Dijadikan korban karena orangtua kerap melibatkan anak dalam konflik keluarga. Banyak orang tua yang saling tarik-menarik hak asuh anak saat konflik berlangsung dengan alasan cinta. Dalam keadaan bingung, anak terombang-ambing antara dua orang tua yang mengaku paling menyayangnya²¹. Keadaan ini biasanya membuat anak terluka. Ia menjadi kehilangan orientasi akan makna sebuah keluarga. Dampaknya bisa sangat buruk, terutama secara psikologisnya²².

Tinggal di tengah-tengah lingkungan keluarga yang kondusif merupakan hak anak yang wajib dipenuhi orangtua. Keharmonisan keluarga menimbulkan pengaruh besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Kenyamanan dan kehangatan yang dirasakan anak di tengah-tengah keluarganya akan membentuk sikap-sikap positif pada diri anak/begitu pula cinta tulus dan kasih sayang yang ditunjukkan orangtua dan anggota keluarga lain akan meyakinkan anak bahwa ia dianggap penting akan memotivasinya untuk berbuat yang terbaik bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya²³.

Namun ketika orangtua tak lagi lengkap, maka anak akan kehilangan kasih sayang yang hilang. Tidak sedikit anak yang tumbuh menjadi pribadi murung, penyendiri, minder, atau mengidap perilaku negatif lainnya sebagai akibat dari kondisi ini. Lantas, label “*anak broken home*” pun akan melekat di dirinya²⁴.

Ibid

Ibid.hal.99

Ibid

Ibid

Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

.Bagi manapun keadaan keluarga, anak tetaplah perlu pengarahan, control, serta perhatian yang cukup dari orangtua. Sebenarnya ada banyak cara yang bisa dilakukan ketika kondisi ini mengemuka. Awalnya mungkin sulit karena anak mesti bertemu situasi yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Namun yakni bahwa setiap permasalahan itu ada jalan keluarnya²⁵.

Broken home (keluarga berantakan) sebuah istilah aneh yang digunakan untuk sebuah keluarga yang didalamnya orang tua tidak hadir entah karena meninggal, bercerai, menghilang, dsb. Kata '*broken*' di sini mengandung ide tentang malfungsi: istilah ini biasanya menggandeng juga penilaian menyakitkan tentang kondisi anak yang dirawat orang tua tunggal²⁶.

2. Indicator *Broken Home*

Drajat memberikan istilah pada keluarga yang tidak utuh dengan istilah cerai, keluarga cerai adalah apabila struktur keluarga sudah tidak lengkap karena kedua orang tua bercerai atau abaila salah satunya meninggal²⁷.

Keluarga *broken home* menurut Walgito ialah keluarga yang tidak lengkap strukturnya, disebabkan :²⁸

- a. Orang tua bercerai
- b. Kematian salah satu orang tua atau kedua-duanya (ayah dan atau ibi meninggal).
- c. Ketidakhadiran dalam tenggang waktu lama secara kontinyu dari salah satu kedua orang tua (ibu atau ayah kedua-duanya).

Jelaslah dari uraian di atas keluarag yang strukturnya tidak utuh disebut keluarga *broken home* akan memiliki penagruh yang negative

Ibid..
 Arthu S. Reber & Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 134
 Nafisatur Aini, "Perbedaan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Dari Keluarga *Broken Home* di MA Mu'allimin Mu'allimat Rembang", Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Malang, 2012, hlm. 58
 Ibid..



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap tingkah laku anak, terutama perkembangan kecakapan di sekolah atau tingkah laku sosialnya²⁹.

Faktor –Faktor yang Menyebabkan *Broken Home*

Amanto & Booth menjelaskan beberapa faktor yang termasuk dalam resiko kerentanan individu adalah penyesuaian diri remaja sebelum perceraian, kepribadian dan tempramen, status perkembangan, gender, dan penjagaan. Anak-anak dan remaja yang orang tuanya akan bercerai, memperlihatkan penyesuaian diri yang buruk sebelum orang tuanya itu bercerai³⁰.

Hetherington & Stanley-Hagan memaparkan, keperibadian dan tempramen juga berperan dalam penyesuaian diri remaja menghadapi orang tua yang bercerai. Remaja yang secara sosial matang dan tanggung jawab, yang tidak memperlihatkan banyak masalah perilaku, dan yang memiliki tempramen yang mudah, lebih mampu mengatasi perceraian orang tuanya. Anak-anak dan remaja yang memiliki tempramen yang sulit sering kali memiliki masalah coping terhadap perceraian orang tuanya³¹.Rangkuman studi berkesimpulan bahwa anak-anak diuntungkan dari pengasuhan bersama karena kondisi ini mendorong keterlibatan yang positif dari orang tua.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah relokasi dari Kelly & Lamb. Sebuah studi baru-baru ini menemukan bahwa anak-anak dan remaja yang orang tuanya bercerai, kemudian anak tersebut meninggalkan orang tuanya, mereka memperlihatkan penyesuaian diri yang kurang efektif³².

Menurut definisi di atas maka macam utama kekacauan keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Ketidaksahan. Ini merupakan unit keluarga yang tak lengkap.
- b. Pembatalan, perpisahan, perceraian, dan meninggalkan.

Ibid..

Jonh W. Santrock, Remaja, terj. Benedictine Widyasinta (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 34

Ibid..

Ibid..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keluarga selaput kosong.
- d. Ketiadaan seorang dari pasangan karena hal yang tidak diinginkan
- e. Kegagalan peran penting yang tak diinginkan (Goode, 2007:185)

6. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan sebagai acuan dalam menerapkan konsep teoritis konsep lapangan. Konsep operasional untuk mengukur variabel. Penelitian ini berkenaan dengan Pengaruh pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja (Broken Home) di Desa Kijang Makmur. Untuk mendapatkan data-data dilapangan guna menjawab permasalahan tersebut, maka penulis perlu untuk memaparkan indicator dari

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Pola Asuh (X)	1.Pola Asuh Otoriter	1. Memiliki banyak aturan 2. Bersikap dingin 3. Komunikasi berjalan satu arah 4. Memberi hukuman yang kasar
		2.Pola asuh Demokrasi	Pola asuh demokrasi dimana anak dapat memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan maupun keinginan.
		3.Pola asuh permisif	Pola asuh permisif dimana orang tua bersikap terlalu lunak dan memberikan kebebasan terhadap anak tanpa adanya norma-norma yang harus diikutin oleh mereka. 1. Kurang bertanggung jawab 2. Suka membrontak 3. Manja dan kurang bisa mengendalikan diri 4. Tidak memiliki aturan yang tegas
2	Kenakalan Remaja (Y)	1.Kenakalan remaja yang bersifat amoral dan anti sosial	Kenakalan remaja yang bersifat amoral,yakn kenakalan remaja yang tidak tahu tata cara pergaulan, tidak terkendalikan bahkan tidak dapat mengendalikan diri dan tidak menghormati orang tua
		2.Kenakalan remaja yang bersifat melanggar hukum	Yakni kenakalan yang dapat digolongkan ke dalam pelanggaran hukum dan mengarah kepada tindakan kriminal.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban peneliti berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan yang di uji kebenarannya, yang mana hipotesis ini diuji dan dibuktikan kebenarannya. Sedangkan dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang diberikan peneliti terhadap apa yang ditelitinya.

Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan memberikan jawaban sementara dari apa yang diteliti berdasarkan dengan judul peneliti yaitu “Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) Di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”. Sedangkan untuk alternative lambangnya H_0 yaitu tidak ada pengaruh pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja (broken home) di desa kijang makmur kecamatan tapung hilir kabupaten Kampar atau H_0 bertentangan dengan H_a .

H_a : Adanya pengaruh pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja

H_0 : Tidak adanya pengaruh pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja

Dengan kaidah keputusan :

- Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan
- Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penekanan analisis menggunakan metode statistic dimana menurut Broot dan Cox (dalam Muhid,2012) berupa bukti-bukti numeric guna menetapkan satu dari beberapa alternative keputusan atau tindakan dimana tidak semua fakta yang relevan diketahui. Sedangkan kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji terori-teori tertentu denga cara meneliti hubungan anantara variabel (Crowell, 2014).

B. Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir. Dan dilakukan sejak mulai dari penyusunan usulan proposal sampai terlaksanaannya laporan penelitian ini

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.³³ Populasi terdiri dari manusia,benda-benda, hewan, tumbuhan,gejala-gejala, nilai tes,peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian. Dalam penelitian saya ini yang menjadi populasinya adalah orang tua dan anak remaja (Broken Home) yang berada di desa kijang makmur. Jadi jumlah keseluruhan dari populasi yang ada ialah 102 orang. Tetapi peneliti hanya mengambil 50 orang yang terdiri dari 35 perempuan dan 15 orang laki-laki.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta,2006), hlm.108



2. Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2010) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya³⁴.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti³⁵. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Proportional Random Sampling. Proportional Random Sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari banyaknya subyek penelitian yang tidak sama. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, menurut Suharsimi Arikunto, “apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi apabila jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Ada pun sampel yang diambil peneliti berjumlah 50 orang yang terdiri dari 25 orang tua dan 25 anak remaja. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representative, pengambilan subjek dari setiap stara atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyak subjek dalam masing-masing stara atau wilayah³⁶.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi responden³⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Resaarch*, (Yogyakarta :ANDI,2002), Cet.32,hlm.70
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.109
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,2006). Cet.13,hlm.139
Sugiono, *Metidologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta,2012,hlm: 142



2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian karena penelitian dilakukan melalui dokumentasi foto, film, monument atau catatan-catatan tertulis yang ada³⁸. Dokumentasi ini dapat mempermudah dalam mengelolah data dalam penelitian, jika dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan materi penelitian tidak ada, maka akan terdapat kesulitan dalam penelitian. Jadi yang didapat peneliti dalam dokumentasi nya ialah dalam bentuk daftar nama-nama orang yang akan diteliti dan foto saat pengisian angket.

3. Observasi

Observasi sangat mendukung dalam penelitian ini terutama sebagai tambahan bagi peneliti untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui angket. Observasi ini dilakukan apabila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang diselidiki, dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang ada. Disini peneliti melakukan pengamatan terhadap orang tua bagaimana orang tua tersebut memberikan pengasuhan terhadap anaknya.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indicator dengan total skor indicator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Uji validitas diproses menggunakan SPSS17.0.

Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Prenada Media, 2021), hlm. 154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument berkorelasi signifikan terhadap skor total maka valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka tidak valid³⁹

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu penulis menguraikan data-data yang diperoleh dengan menyusun data dan tabel- tabel kemudian menganalisis data-data tersebut.

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara untuk mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih lemah atas kebenarannya. Untuk menguji hipotesis, maka penulis menggunakan teknik analisis data secara statistik dengan bantuan program SPSS, yaitu analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh pola asuh keluarga terhadap kenakalan remaja (broken home) di Desa Kijang Makmur. Penelitian ini berpedoman pada data ordinal dengan menggunakan skala liker dengan ketentuan nilai bobot sebagai berikut :

1. Selalu dengan nilai bobot 5
2. Sering dengan nilai bobot 4
3. Kadang-kadang dengan nilai bobot 3
4. Pernah dengan nilai bobot 2
5. Tidak Pernah dengan nilai bobot 1

Langkah – langkah yang ditempuh untuk menguji variabel dengan menggunakan teknik deskriptif persentase ini adalah :

- a) Membuat tabel frekuensi angket variabel (X) dan variabel (Y)



b) Menentukan skor responden yang diperoleh dengan skor yang telah ditentukan

c) Menjumlahkan skor yang diperoleh setiap responden

d) Memasukkan skor tersebut kedalam rumus : $\% = \frac{F \cdot 100\%}{N}$

Keterangan: F = Skor yang di peroleh

N = Skor ideal

% = Persentase

Analisis yang penulis lakukan bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada dan mengambil kesimpulan hasil penelitian. Untuk keperluan tersebut penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus :

$$Y = a + Bx$$

Dimana : Y= Variabel yang diramalkan

X= Variabel yang diketahui

a= Besarnya nilai Y pada saat nilai X=0

b= Besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu-satuan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PROFIL DESA

A. Kondisi Geografis

Desa Kijang Makmur adalah salah satu Desa dari 16 Desa di Kecamatan Tapung Hilir yang mempunyai luas wilayah ± 1600 Ha. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir secara umum berupa dataran yang berada pada ketinggian antara 21 M s/d 22 M di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 21° s/d 35° Celcius. Desa Kijang Makmur terdiri dari 4 (Empat) Dusun, 7 (Tujuh) RW dan 21 (Dua Puluh Satu) RT. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibukota kecamatan 30 km^2 dengan waktu tempuh 60 menit dan dari ibukota kabupaten 92 km dengan waktu tempuh 120 menit dari ibukota provinsi 95 km dengan waktu tempuh 180 menit.

Batas-batas administrasi pemerintahan Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir sebagai berikut

1. Sebelah Utara : Dusun Mandao Desa Sekijang
2. Sebelah Timur : Desa Kijang Jaya
3. Sebelah Selatan : Desa Sekijang
4. Sebelah Barat : Desa Tebing Lestari

B. Lokasi Demografis

Desa Kijang Makmur adalah salah satu Desa di Kecamatan Tapung Hilir dengan Jumlah penduduk Desa Kijang Makmur sebanyak 4.386 Jiwa yang terdiri dari 2.237 laki-laki dan 2.149 Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.154 KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (Gakin) 150 KK dengan persentase 6,7 % dari jumlah keluarga yang ada di Desa Kijang Makmur.

C. Sejarah Singkat

Desa Kijang Makmur dulunya adalah bagian wilayah Transmigrasi dengan nama UPT II Dusun Telaga Sari yang bergabung dengan UPT I



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tebing Tinggi E yang dipimpin oleh seorang Kepala UPT Bapak MULYAMANASIH pada Tahun 1992. Dan warganya berasal dari berbagai daerah, Pulau Jawa, Madura, Penduduk Asli Sekijang. Selanjutnya beberapa Tahun Kemudian terbentuklah Desa yang bernama Desa Kijang Jaya UPT I Dusun I dan UPT II Dusun II menjadi Dusun II Telaga Sari. Beberapa Tahun Kemudian para Tokoh Dusun II Telaga Sari membentuk rapat dan keputusannya bahwa Dusun II Telaga Sari harus berpisah dengan Desa Kijang Jaya (Pemekaran). Masyarakat dan pemerintah Desa Kijang Jaya pun menyetujui yang pada waktu yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa Bapak TASLAN PRASOJO.

Akhirnya usulan pemekaran Dusun II Telaga Sari Pun di lanjutkan ke Kecamatan dan di tanggapai baik oleh pihak kecamatan yang pada waktu itu nama Kecamatan adalah Kecamatan Tapung. Pada Tahun 1997 pemekaran terjadi dan Dusun II Telaga Sari pun telah menjadi sebuah Desa yang terdiri dari 4 Dusun. Selanjutnya para tokoh masyarakat Dusun II Telaga Sari bermusyawarah untuk memberi nama Desa yang baru dimekarkan dan diberi nama Desa Kijang Makmur. Selanjutnya masyarakat pun menunjuk seorang Tokoh Masyarakat yaitu Bapak MASDI sebagai Kepala Desa. Namun baru beberapa Tahun beliau memimpin Desa Kijang Makmur, beliau Meninggal Dunia dan dilanjutkan oleh Sekretaris Desa yang bernama Bapak I. ANUAR sebagai Plt Kepala Desa Kijang Makmur sampai awal Tahun 2003.

Selanjutnya pada pertengahan tahun 2003 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa Kijang Makmur yang diikuti oleh 2 (Dua) Calon Kepala Desa dan terpilihlah Bapak SUTRISNO dalam Periode 5 (Lima) Tahun untuk Memimpin Desa Kijang Makmur. Pada Tahun 2008 Desa Kijang Makmur, Mengadakan Pemilihan Kepala Desa yang ke 2 (Dua) yang diikuti Oleh 2 (Dua) Calon dan yang terpilih adalah Bapak RABIIN dalam periode 6 (Enam) Tahun untuk Memimpin Desa Kijang Makmur dan masa jabatan yang berakhir pada Tanggal 17 Nopember 2014.

Selanjutnya di isi oleh Pejabat Kepala Desa dari Kecamatan yakni Bapak H. MULATUA, S.Sos. Msi dan pada pertengahan juni 2015 Pjs Kepala



Desa Kijang Makmur digantikan oleh Bapak PRINGGO WAHONO, SH – Camat Tapung Hilir. Pada tanggal 11 November 2015 di adakan pelaksanaan Pilkades dengan 2 (Dua) Orang calon yakni Sdr RABIIN dengan Bapak SUTRISNO dan terpilih kembali Sdr RABIIN. Pada Tanggal 21 Desember 2015 Pelantikan Kepala Desa Kijang Makmur Atas nama Sdr RABIIN dengan masa jabatan 6 (Enam) tahun.

D. Visi Dan Misi

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintah Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga Desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di Desa, penyelenggaraan pemerintahan di Desa, pemberdayaan masyarakat di Desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Kijang Makmur dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi.

1. Visi Desa

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan Visi Desa Kijang Makmur ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Kijang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makmur seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa dan masyarakat Desa pada umumnya. Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal di Desa sebagai satu kesatuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Kijang Makmur adalah : ***“Mewujudkan Masyarakat Desa Kijang Makmur yang Beriman Bertaqwa dengan Sandaran Pembangunan Fisik dan Mental ”***

2. Misi Desa

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya Visi Desa tersebut. Visi berada diatas Misi, pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan / dikerjakan, adapun Misi Desa Kijang Makmur sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat Desa Kijang Makmur.
 - b. Peningkatan sarana dan Prasarana Pendidikan.
 - c. Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum.
 - d. Meningkatkan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat.
- Peningkatan kapasitas Aparatur Desa dan BPD.
- Peningkatan sarana dan prasarana kerja aparatur Desa dan BPD.

3. Kebijakan Pembangunan

Program Desa diawali dari musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT / RW, Pemerintah Desa beserta BPD, dalam rangka penggalan gagasan untuk dibahas dan disepakati. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam membahas dan menyepakati proses pembangunan di desa penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW. Pemerintah Desa beserta BPD membahas dan menyepakati program proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemberdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Intensif RT/RW, dalam hal ini menyusunnya yang bersifat mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Dalam Rangka mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Desa Kijang Makmur di Tahun 2015 -2020 maka arah kebijakan pembangunan desa diprioritaskan pada Bidang:

1. Arah Pengelolaan Pendapatan Desa
 - a. Pendapatan Desa bersumber APB Des dan Dana dari Pemerintah.
 - b. Pajak dipungut oleh Kolektor Pajak dibantu oleh Perangkat Desa sesuai dengan wilayahnya
 - c. masing - masing kemudian dikumpulkan dan disetorkan langsung ke DPPKA Kabupaten Kampar, Bangkinang.

Pendapatan dari APB Des dan dari Pemerintah dikelola oleh bendahara Desa.
2. Arah Pengelolaan Belanja Desa

Belanja Kepala desa dan perangkat desa;
 Intensif RT dan RW;
 Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa;
 Tunjangan operasional BPD;
 Program operasional Pemerintahan Desa;
 Program Pelayanan Dasar;
 Program pelayanan dasar infrastruktur;
 Program kebutuhan primer pangan;
 Program pelayanan dasar pendidikan;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Program pelayanan kesehatan;
- k. Program kebutuhan primer Sandang
- l. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- m. Program Ekonomi produktif;
- n. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
- o. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
- p. Program dana bergulir.

3. Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah Desa bersama BPD melaksanakan musyawarah guna membahas anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolok ukur pada tahun-tahun sebelumnya yang kemudian dituangkan dalam APBDes.

4. Potensi Dan Masalah

a) Sumber daya Alam.

Potensi yang dimiliki Desa Kijang Makmur adalah sumberdaya alam yang dimiliki desa seperti sungai, perkebunan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

b) Sumber daya manusia.

Potensi yang dimiliki Desa Kijang Makmur adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian, dan tersedianya SDM yang memadai ini bisa dilihat dari tabel tingkat pendidikan di atas.

c) Sumber daya social

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Desa Kijang Makmur adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada dimasyarakat seperti LPM, Gapoktan, Kelompok Pengajian, Arisan, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna , dan lain-lain.

d) Sumber daya ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Kijang Makmur adalah adanya Lahan Perkebunan, maupun Peralatan Kerja Seperti Peternakan, Perikanan dan lain – lain



Di Desa Permasalahan Secara Umum dijabarkan sebagai berikut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- a. Bidang Sarana Prasarana Fisik.
 - Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan pemeliharaan bangunan.
 - Lokasi Pembangunan yang tidak merata sehingga menimbulkan kecemburuan sosial.
 - Pembangunan yang kurang berdasarkan pada skala prioritas tetapi masih berdasar keinginan.
 - Masih terbatasnya dana pembangunan desa yang dikelola desa
 - b. Bidang Ekonomi
 - Belum adanya pengembangan terhadap potensi ekonomi desa
 - Belum adanya pemasukan dana secara maksimal
 - 3. Terbatasnya dana untuk modal
 - 4. Belum adanya pendidikan ketrampilan bagi masyarakat
 - c. Bidang Sosial Budaya
 - 1. Pembangunan Non Fisik / Moral yang masih kurang
 - 2. Belum optimalnya pengembangan budaya lokal desa
 - d. Bidang Pemerintahan
 - Terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan
 - Pelaku-pelaku pemerintahan belum secara jelas mengetahui tugas pokok dan fungsi
 - Pelayanan masyarakat yang masih bersifat sentralistik
 - Sistem pemerintahan ditingkat yang paling bawah (RT) belum dapat berjalan optimal
 - Buku Administrasi yang belum dimanfaatkan secara optimal.
 - e. Bidang Kesehatan
 - Kegiatan kader posyandu yang masih bersifat perjuangan dan masih tergantung pada Kader Posyandu
 - f. Bidang Kelembagaan
 - Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi dari kelembagaan Desa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tingkat pertemuan / Rapat Koordinasi yang masih kurang
3. Belum tersusunnya rencana kegiatan / program kerja
4. Buku pedoman tentang kelembagaan yang kurang
- Bidang Kamtibmas**
 1. Kegiatan masyarakat dalam Siskamling belum optimal
 - Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mentaati aturan
 - Kurangnya kebersamaan dalam penanganan permasalahan
- Bidang Lingkungan Hidup**
 1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan
 2. Belum tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai
 3. Pemanfaatan air bersih oleh masyarakat belum optimal
 4. Pelestarian lingkungan hidup yang masih kurang
- i. **Bidang Partisipasi Masyarakat**
 1. Partisipasi masyarakat dalam pertemuan masih kurang
 2. Kegiatan Gotong royong yang masih Kurang
 3. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam kegiatan sosial
- j. **Bidang Pertanian**
 1. Perkumpulan petani belum berjalan dengan baik
 2. Kerja sama antar kelompok Tani masih kurang.
- k. **Bidang Hukum**
 1. Masih dijumpai pelanggaran terhadap peraturan yang ada
 2. Penegakan hukum yang masih kurang
 3. Alergi terhadap aparat penegak hukum
- l. **Bidang Perindustrian dan Perdagangan**
 1. Home Industri yang belum dikembangkan
 2. Kesulitan dan penambahan modal
- m. **Bidang Pertanahan**
 1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat hak milik / sertifikat
 2. Pemasangan tanda batas tanah yang kurang jelas



H. Program Pembangunan Desa

1. Belanja Kepala Desa dan Perangkat desa;
2. Intensif RT dan RW;
3. Operasional Lembaga Kemasyarakatan Desa;
4. Tunjangan Operasional BPD;
5. Program Operasional Pemerintahan Desa;
6. Program Pelayanan Dasar;
7. Program pelayanan dasar infrastruktur;
8. Program kebutuhan primer pangan;
9. Program pelayanan dasar pendidikan;
10. Program pelayanan kesehatan;
11. Program kebutuhan primer Sandang;
12. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
13. Program Ekonomi Produktif;
14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa;
15. Program penunjang peringatan hari-hari besar;
16. Program dana bergulir.

Strategi Pencapaian

a. Strategi

Program Desa Kijang Makmur dilaksanakan dengan mengacu pada strategi-strategi yang disusun berdasarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Menetapkan Desa Kijang Makmur sebagai Desa yang lebih maju dalam membangun Desa dengan kebersamaan

Fokus pengembangan ekonomi yaitu pada pertanian dan usaha ekonomi mikro yang memiliki keunggulan komparatif dan diandalkan untuk dapat bersaing dengan daerah lainnya untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menyusun langkah-langkah operasional pembangunan Desa.

- a. Orientasi pengembangan diarahkan pada peningkatan ekonomi masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan
- c. Peningkatan peran masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat
- d. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peduli kesehatan
- e. Melestarikan kehidupan sosial masyarakat yang berdasarkan nilai-nilai religius

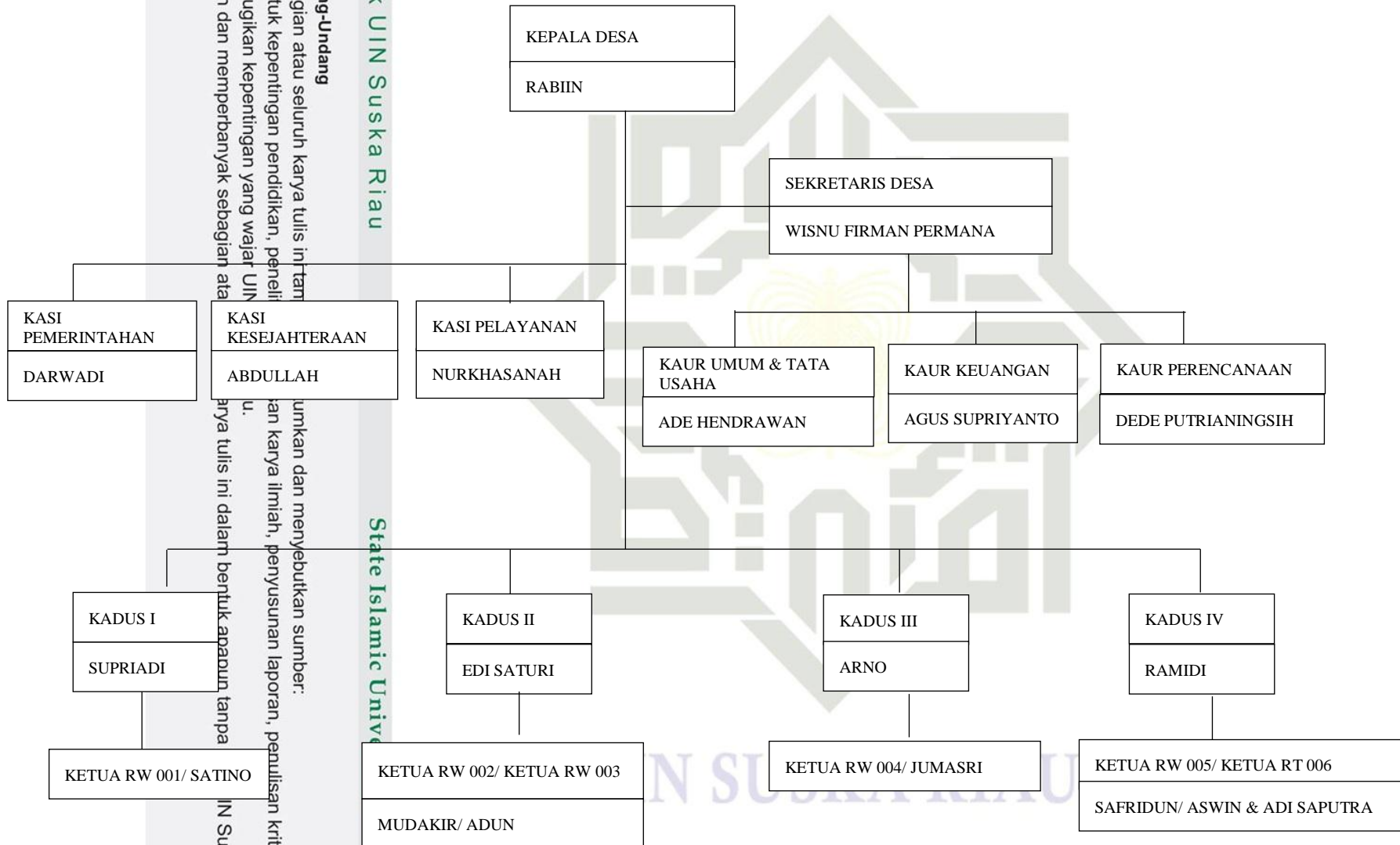
Menetapkan prioritas pengembangan desa.

- a. Pembangunan Desa diarahkan pada infrastruktur pedesaan
- b. Pembangunan sarana dan prasarana umum
- c. Pembangunan fasilitas penunjang pembangunan ekonomi



UIN SUSKA RIAU

J. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

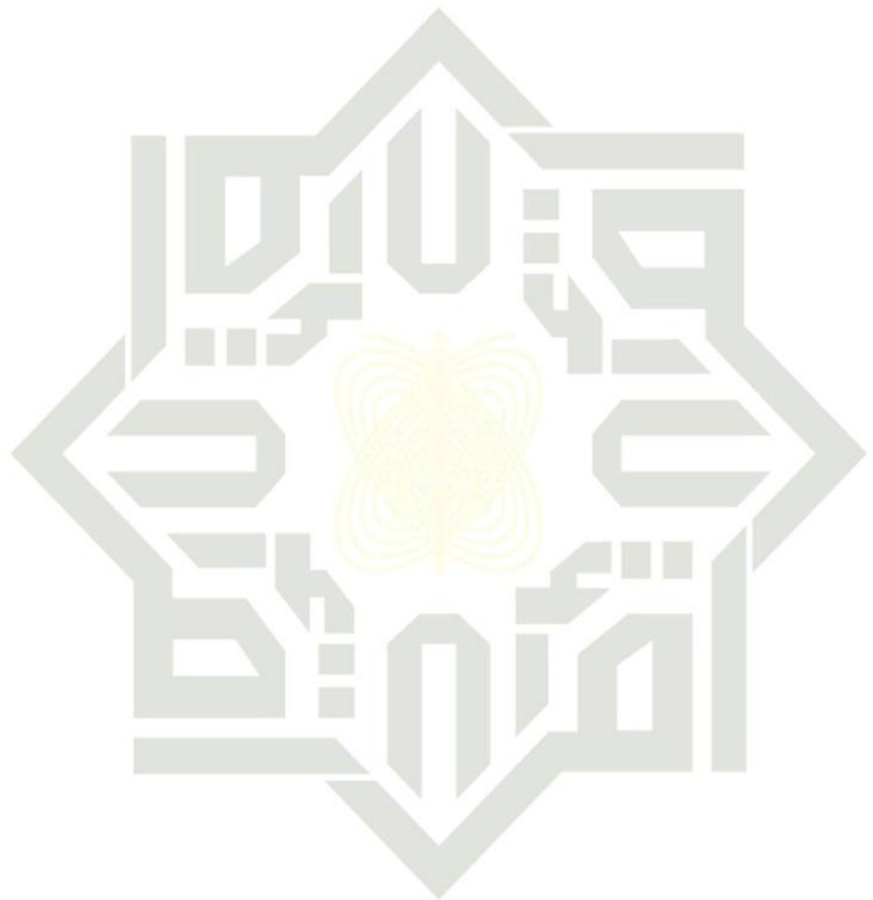
Berdasarkan dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang pola asuh dengan kenakalan remaja (broken home) di Desa Kijang Makmur, dari uji validitas terdapat 33 butir pernyataan yang valid variable x dan variable y dari 50 butir pernyataan yang dituliskan dalam angket penelitian. Dari hasil Uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel x dan variabel y adalah reliable. Hasil uji data penelitian di ketahui bahwa nilai t hitung sebesar 0,3932 dan nilai t tabel -1.714. Ternyata nilai t hitung \geq t tabel yaitu $0.3932 \geq -1.714$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dan untuk nilai sig sebesar 0.001 di bandingkan dengan probabilitas 0,05 ternyata 0,05 lebih besardari nilai sig ($0,05 \geq 0.001$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Diperoleh kesimpulan bahwa pola asuh keluarga remaja (broken home) di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar memiliki pengaruh signifikan yang kuat dengan kenakalan remaja. Ada pun ciri-ciri kenakalan dari remaja yaitu kenakalan remaja yang bersifat amoral atau tidak dapat mengendalikan diri atau tidak dapat menghormati orang tua, serta kenakalan remaja yang bersifat melanggar hukum (Undang- Undang).

Selanjutnya factor yang menyebabkan kenakalan remaja yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal meliputi krisis identitas dan control diri yang lemah. Sedangkan factor eksternal meliputi kurang perhatian nya dari orang tua, minimnya pemahaman tentang agama, pengaruh dari lingkungan sekitar, dan tempat pendidikan.

B. Saran

Saran untuk remaja di Desa Kijang Makmur diharapkan agar lebih mampu untuk melakukan hal-hal yang positif dan dikurangnya untuk tidak melawan orang yang lebih tua, serta memberikan contoh yang baik dan bagus kepada remaja yang lain. Selalu semangat untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Untuk peneliti selanjutnya alangkah baik nya jika judul ini lebih dikembangkan lagi dengan fenomena yang banyak kita temui dilingkungan masyarakat kita. Tidak hanya remaja saja tetapi masih banyak lagi yang bisa dijadikan penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad & Mohammad Astori. 2006. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
 Arkunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:PT Bina Aksara
 Sahtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah Cet.1*,(Jakarta : Logos,1997)
 Subliningsih, Asri.2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta PT Rineka Cipta
 Daradjat, Zakiah. 1976. *Membina Nilai- Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang
 Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakary
 Dewi Shintya Ayu Ida, Yohanes Kartika Herdiyanto. *Dinamika Penerimaan Diri Pada Remaja Broken Home di Bali*. Jurnal Psikologi Udayana.ISSN 2354-5607
 Goode,William J.2007. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Bumi Aksara
 Gunarsa, dkk. 2000. *Psikologi Praktis : anak remaja dan keluarga*. Jakarta : PT. Gunung Mulia
 Gunarsa,S.D. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
 H. Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya)
 Hardy, S.A.,& Carlo, G. 2005. Identity as a Source Of Moral Motivation. *Human Development*,48,232-256
 Hendrowibowo. 2007. *Pendidikan Moral*. Uny Fip : Majalah Dinamika
 Kartono,K.2003. *Kenakalan Remaja (Patologi social 2)*. Cetakan Ketiga. Bandung : PT Raja Grapindo Persada
 Lestari, S. 2012 . *Psikologi Keluarga*. Jakarta : KENCANA
 Save M Dagun, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: PT Reneka Cipta,2002)
 Trianingih Rima, Isna Nurul Inayati,Riza Faisschol. *Pengaruh Keluarga Broken Home Terhadap Perkembangan Moral Dan Psikososial Siswa Kelas V SDN 1 Sumberbaru Banyuwangi*. Jurnal Pendidikan Anak dan Karakte. Vol.02.No.01.2019.p-ISSN 2654-3001. e-ISSN: 2654-9727

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

a. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :

b. Petunjuk Pelaksanaan

Sebelum menjawab, mohon dibaca dengan cermat dan teliti.

Tulis identitas yang tercantum secara lengkap.

Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban menurut anda yang paling sesuai dengan keadaan dan perasaan anda, tanpa kelewatan satu soal pun.

4. Tidak ada jawaban yang salah, sesuai jawaban adalah benar bila sesuai dengan keadaan dan perasaan anda yang sebenarnya.
5. Pernyataan terdiri atas 5 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut :
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-Kadang (KK)
 - d. Pernah (P)
 - e. Tidak Pernah (TP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERNYATAAN

Skala Pola Asuh (Variabel X)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1. Ibu/bapak sering mengajak anak untuk berdiskusi					
2. Ibu/bapak sering menjadi tempat curhat anak untuk menceritakan hal apapun					
3. Anak suka bercerita tentang hal pribadi seperti masalah sekolah atau pun lingkup pertemanan bahkan hubungan dengan lawan jenis					
4. Ibu/bapak sering membiarkan anak pulang larut malam					
5. Ibu / bapak memarahi/membentak anak jika tidak sesuai perilaku dengan yang diinginkan orangtua					
6. Ibu / bapak sering menanyakan mengenai hubungan anak dengan lawan jenis					
7. Ibu / bapak sering memperbolehkan anak bergaul dengan siapa saja					
8. Ibu / bapak sering memaksakan kehendak sendiri kepada anak					
9. Ibu / bapak sering mengetahui lingkup pertemanan anak mulai dari siapa teman-temannya dan melakukan kegiatan apa jika sedang bermain atau berkumpul					
10. Ibu / bapak selalu mengontrol segala hal yang berhubungan dengan sekolah					
11. Ibu/bapak selalu mengikuti perkembangan belajar anak					
12. Ibu/ bapak membatasi waktu anak bermain					
13. Ibu/bapak tidak berkomentar tentang anak yang memiliki keunggulan atau tidak					



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14.	Ibu/bapak selalu memberikan banyak hadiah untuk anak yang unggul/berprestasi					
15.	Ibu/bapak selalu membiarkan kepada anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri					
16.	Ibu/bapak sering membiarkan anak berkehendak dengan sesuka hati					
17.	Ibu/bapak selalu menghukum anak agar jera					
18.	Ibu/bapak sering mengajarkan anak untuk selalu membantu setiap pekerjaan					
19.	Ibu/bapak selalu mengajarkan anak untuk harus memenuhi peraturan-peraturan orangtua yang tidak boleh dibantah					
20.	Ibu/bapak sering memberi setiap anak perhatian dan cinta yang khusus dan istimewa					

Skala Kenakalan Remaja (Variabel Y)

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1.	Kamu suka membolos sekolah					
2.	Kamu suka pulang larut malam					
3.	Kamu sering mengeluarkan kata-kata kasar					
4.	Kamu pernah berpacaran					
5.	Kamu sering merokok					
6.	Kamu sering minum-minuman keras					
7.	Kamu pernah melakukan tindakan kekerasan					
8.	Kamu pernah mengikuti tawuran pelajar					
9.	Kamu pernah melakukan pencurian					
10.	Kamu sering menggunakan obat-obatan terlarang					



11. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Kamu pernah melanggar peraturan sekolah					
12.	Kamu pernah membantah perintah orang tua					
13.	Kamu pernah menggelapkan uang dari orang tua yang seharusnya dipakai untuk kebutuhan sekolah					
14.	Kamu sering begadang					
15.	Kamu pernah merusak fasilitas umum					
16.	Kamu sering berbohong					
17.	Kamu pernah bertengkar terhadap orang lain					
18.	Kamu pernah mengganggu orang lain sehingga menyebabkan orang lain tersebut marah dan terganggu terhadap perilaku kamu					
19.	Kamu pernah menyakiti orang lain					
20.	Kamu pernah menghina/mengejek orang lain					

B. Lampiran Hasil Pengolahan Data

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	25	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	25	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.924
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.687
		N of Items	10 ^b
Spearman-Brown Coefficient	Total N of Items		20
	Correlation Between Forms		.896
	Equal Length		.945
	Unequal Length		.945
	Guttman Split-Half Coefficient		.889

a. The items are: no.1, no.2, no.3, no.4, no.5, no.6, no.7, no.8, no.9, no.10.

b. The items are: no.11, no.12, no.13, no.14, no.15, no.16, no.17, no.18, no.19, no.20.

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

sebutkan sumber:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	73.00	96.083	.752	.913
no.2	73.08	92.660	.841	.910
no.3	73.28	97.043	.482	.918
no.4	73.24	97.190	.668	.914
no.5	73.20	95.583	.762	.913
no.6	73.16	94.640	.806	.911
no.7	73.76	86.440	.841	.909
no.8	73.32	92.310	.787	.911
no.9	73.40	95.583	.631	.915
no.10	73.96	91.957	.755	.911
no.11	73.60	99.000	.514	.917
no.12	74.56	89.340	.667	.915
no.13	73.40	99.917	.356	.915
no.14	73.32	97.810	.692	.914
no.15	73.48	99.260	.706	.915
no.16	73.16	102.723	.332	.920
no.17	73.08	92.660	.841	.910
no.18	73.28	97.043	.482	.918
no.19	73.28	100.543	.431	.919
no.20	73.76	113.440	-.432	.937

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.915
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.655
		N of Items	10 ^b
		Total N of Items	20
		Correlation Between Forms	.818
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.900
		Unequal Length	.900
		Guttman Split-Half Coefficient	.865

a. The items are: no.1, no.2, no.3, no.4, no.5, no.6, no.7, no.8, no.9, no.10.

b. The items are: no.11, no.12, no.13, no.14, no.15, no.16, no.17, no.18, no.19, no.20.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no.1	80.28	63.293	.806	.893
no.2	80.32	62.893	.839	.892
no.3	80.68	66.310	.508	.899
no.4	80.36	63.823	.724	.894
no.5	80.44	62.840	.832	.892
no.6	80.44	63.007	.813	.892
no.7	80.68	57.393	.903	.886
no.8	80.44	60.840	.789	.891
no.9	80.72	64.627	.349	.906
no.10	81.16	63.307	.615	.896
no.11	80.84	66.390	.319	.904
no.12	81.36	59.240	.630	.897
no.13	81.20	66.750	.187	.912
no.14	80.60	64.667	.580	.897
no.15	80.88	66.777	.437	.901
no.16	80.52	66.927	.456	.900
no.17	80.28	62.877	.855	.892
no.18	80.80	65.917	.476	.900
no.19	80.48	66.093	.554	.899
no.20	81.00	72.500	-.168	.917

C. Lampiran Data

Tabel Tabulasi Variabel X

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	76
2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	85
3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	93
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	90
5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	1	4	4	72
6	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	2	88
7	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	85
8	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	83
9	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	69
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	81
11	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	84
12	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	82
13	4	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	4	3	5	60
14	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	81
15	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	83
16	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	63
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	92
18	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	85
19	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	60
20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	79
21	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	71
22	5	5	5	4	4	4	2	3	3	2	3	1	4	4	4	5	5	5	4	3	71
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	5	4	63
24	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	4	4	5	4	4	4	4	3	69
25	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL TABULASI VARIABEL Y

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	82
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	94
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	91
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	90
5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	85
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	92
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	94
8	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	83
9	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	88
10	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	87
11	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	85
12	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	82
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	93
14	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	91
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80
16	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	84
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	97
18	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	90
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	76
20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	79
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	60
22	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	1	3	4	4	5	4	4	4	3	69
23	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	94
24	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	83
25	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80

Data Masyarakat di Desa Kijang Makmur

No	Nama	RW/RT
1	SYAIFUL ANWAR	001/001
2	SAWIYEM	001/001
3	WAGINEM	001/002
4	DARTUM	001/003
5	AMAT RUSDI	001/003
6	ANAH	002/006
7	DARMAWAN NST	002/006
8	RANTINI	002/006
9	RUMINAH	002/006
10	WARSUN	002/006
11	TUGINAH	002/006
12	PAINEM	002/006
13	KARSIYEM	002/007
14	MOH. IHWAN	002/007

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian sejenis.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

15	AHMAD SANDRA	002/007
16	MARIANA	002/007
17	PARNI	002/007
18	NOVITA	002/007
19	WAGINI	003/009
20	L. SIMBOLON	003/011
21	RASIMAN	005/016
22	PONIMAN	005/17
23	TINA BR. MANURUNG	005/017
24	BERNITA	006/019
25	ROY SAMOSIR	006/019
26	JOHANSEN PURBA	007/004
27	MUHAMMAD YUNUS	007/020
28	TUNIYEM	007/020
29	MARTINUS	007/020
30	NURLIANI SARAGIH	007/020
31	PONIAH	007/020
32	PONI	007/020
33	RISMAWATI	007/020
34	SARINO	007/020
35	SUDIRMAN	007/021
36	MIRA SURIANA	001/001
37	RATNA TAMBUNAN	001/001
38	PONIATI	001/001
39	RIA PRATIWI	001/001
40	JOKO DARMANSYAH	001/001
41	NURBAITI	001/001
42	TIKA	001/001
43	NUR ELIANI	001/001
44	SARIFAH NUR	001/001
45	SIKAR	001/003
46	MUHKLISOH	001/003
47	SITI JALEHO	001/003
48	RAMAWATI	001/003
49	HANDOKO	001/003
50	LENA	001/003
51	ERNI SUSILAWATI	001/003
52	MANGIHUTHON SIHOMBING	001/004
53	ROKAYAH	001/004
54	HENDRO SILABAN	001/004
55	TUTUR	001/004
56	NURMIATI	001/004
57	SUMIYEM	001/004
58	NURANI	001/004
59	ANGGA SAPUTRA	001/004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

60	YUYUN WAHYUNI	001/004
61	ZAINAL MUSLIMIN	001/004
62	TIMORIA BR PASARIBU	001/004
63	EDI	001/004
64	HAWANI MUTIARA	001/004
65	SITI SAUDAH	002/001
66	SUGENG WIBOWO	002/003
67	JUNIFER PARSAORAN MANURUNG	002/005
68	ANADELI	002/005
69	ROSMAJA	002/005
70	USMAN	002/005
71	MULLER SINAGA	002/005
72	YUNITA ELYSABET SARUMPAET	002/006
73	RENA ANDIKA	002/006
74	ROHMAYANTI SOBARIAH	002/006
75	LEGIYEM	001/002
76	MISIAH	001/002
77	SUMIYATI	001/002
78	MAGDALENA	001/003
79	MISLUNA	001/004
80	OREM BR SINAGA	001/004
81	KARSINEM	001/004
82	IDRIS NST	003/010
83	RAMLI NASUTION	003/010
84	ERIKA BR SITUMORANG	003/011
85	JUMINTEN	003/011
86	D. SUKARDI	003/011
87	ABIB ARYANDI PRASANA	004/013
88	SUROS	004/013
89	HUSNI THAMRIN RITONGA	004/014
90	M. NASIB	001/002
91	SAY ROBI	001/004
92	EVI NOVALINA LUMBAN RAJA	001/004
93	IRA AGUSTINA	002/007
94	RINTO	003/010
95	WARYANI	003/010
96	NURHALIYAH	003/010
97	AL SAPARRUDIN NASUTION	003/010
98	NUR FATIMAH	003/010
99	PORDI BR MANULANG	003/011
100	ROSMALENNI BR SITEPU	003/011
101	KIURMA BR. HOMBING	003/011
102	M. Gimin	001/001

D. Lampiran Uji Regresi

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kenakalan remaja	73.16	7.470	25
pola asuh	71.84	7.915	25

Correlations

		kenakalan remaja	pola asuh
Pearson Correlation	kenakalan remaja	1.000	.634
	pola asuh	.634	1.000
Sig. (1-tailed)	kenakalan remaja	.	.000
	pola asuh	.000	.
N	kenakalan remaja	25	25
	pola asuh	25	25

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pola asuh ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kenakalan remaja

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.634 ^a	.402	.376	5.901	.402	15.459	1	23	.001

a. Predictors: (Constant), pola asuh

b. Dependent Variable: kenakalan remaja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	538.362	1	538.362	15.459	.001 ^a
	Residual	800.998	23	34.826		
	Total	1339.360	24			

a. Predictors: (Constant), pola asuh

b. Dependent Variable: kenakalan remaja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.170	10.998		2.743	.012
	pola asuh	.598	.152	.634	3.932	.001

a. Dependent Variable: kenakalan remaja

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	64.28	83.43	73.16	4.736	25
Std. Predicted Value	-1.875	2.168	.000	1.000	25
Standard Error of Predicted Value	1.181	2.866	1.600	.486	25
Adjusted Predicted Value	64.57	84.49	73.27	4.768	25
Residual	-9.846	8.949	.000	5.777	25
Std. Residual	-1.668	1.516	.000	.979	25
Stud. Residual	-1.726	1.553	-.009	1.017	25
Deleted Residual	-10.533	9.387	-.114	6.243	25
Stud. Deleted Residual	-1.809	1.605	-.013	1.038	25
Mahal. Distance	.000	4.701	.960	1.309	25
Cook's Distance	.000	.215	.041	.049	25
Centered Leverage Value	.000	.196	.040	.055	25

a. Dependent Variable: kenakalan remaja

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Charts

hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

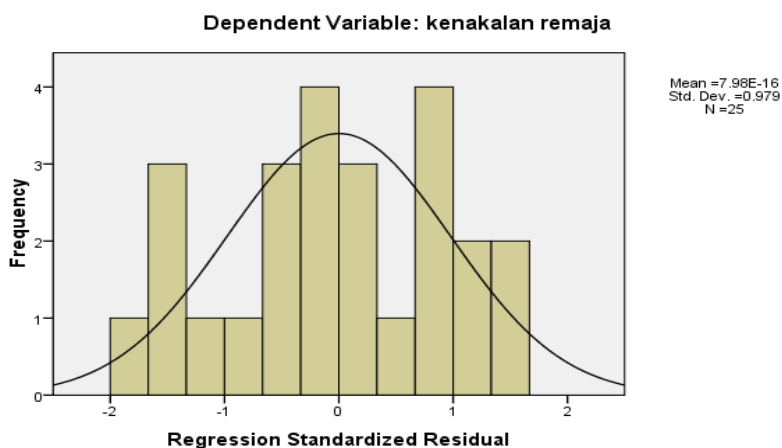
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

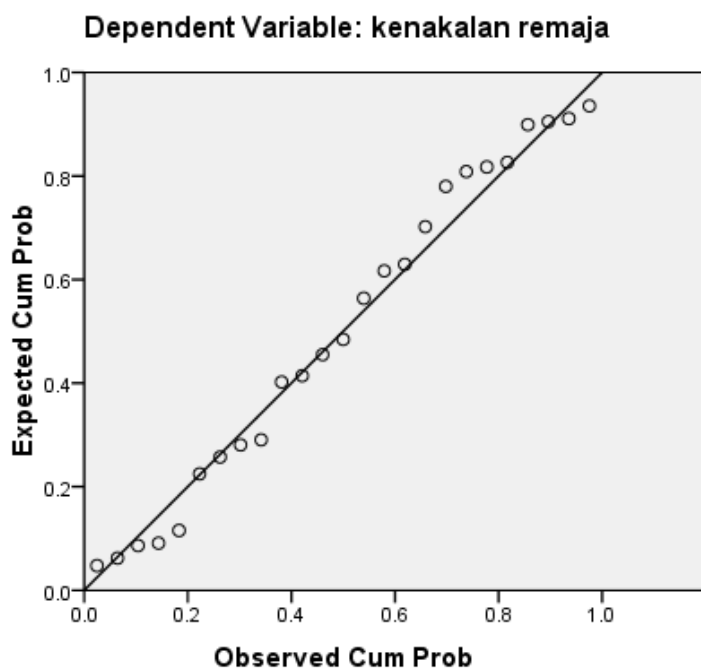
Ha

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITEM N = 25	R hitung	R tabel 0,3961 $\alpha=0,05$ dk= n- 2	Keputusan
No. 1	0,752	0,3961	Valid
No. 2	0,841	0,3961	Valid
No. 3	0,482	0,3961	Valid
No. 4	0,668	0,3961	Valid
No. 5	0,762	0,3961	Valid
No. 6	0,806	0,3961	Valid
No. 7	0,841	0,3961	Valid
No. 8	0,787	0,3961	Valid
No. 9	0,631	0,3961	Valid
No. 10	0,755	0,3961	Valid
No. 11	0,514	0,3961	Valid
No. 12	0,667	0,3961	Valid
No. 13	0,356	0,3961	TidakValid
No. 14	0,692	0,3961	Valid
No. 15	0,706	0,3961	Valid
No. 16	0,332	0,3961	TidakValid
No. 17	0,841	0,3961	Valid
No. 18	0,482	0,3961	Valid
No. 19	0,431	0,3961	Valid
No. 20	-0,432	0,3961	TidakValid



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ITEM N = 25	R hitung	R tabel 0,3961 $\alpha=$ 0,05 dk= n- 2	Keputusan
No. 1	0,806	0,3961	Valid
No. 2	0,839	0,3961	Valid
No. 3	0,508	0,3961	Valid
No. 4	0,724	0,3961	Valid
No. 5	0,832	0,3961	Valid
No. 6	0,813	0,3961	Valid
No. 7	0,903	0,3961	Valid
No. 8	0,789	0,3961	Valid
No. 9	0,349	0,3961	TidakValid
No. 10	0,615	0,3961	Valid
No. 11	0,319	0,3961	TidakValid
No. 12	0,630	0,3961	Valid
No. 13	0,187	0,3961	TidakValid
No. 14	0,580	0,3961	Valid
No. 15	0,437	0,3961	Valid
No. 16	0,456	0,3961	Valid
No. 17	0,855	0,3961	Valid
No. 18	0,476	0,3961	Valid
No. 19	0,554	0,3961	Valid
No. 20	-0,168	0,3961	TidakValid

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



of Sultan Syarif Kasim Riau



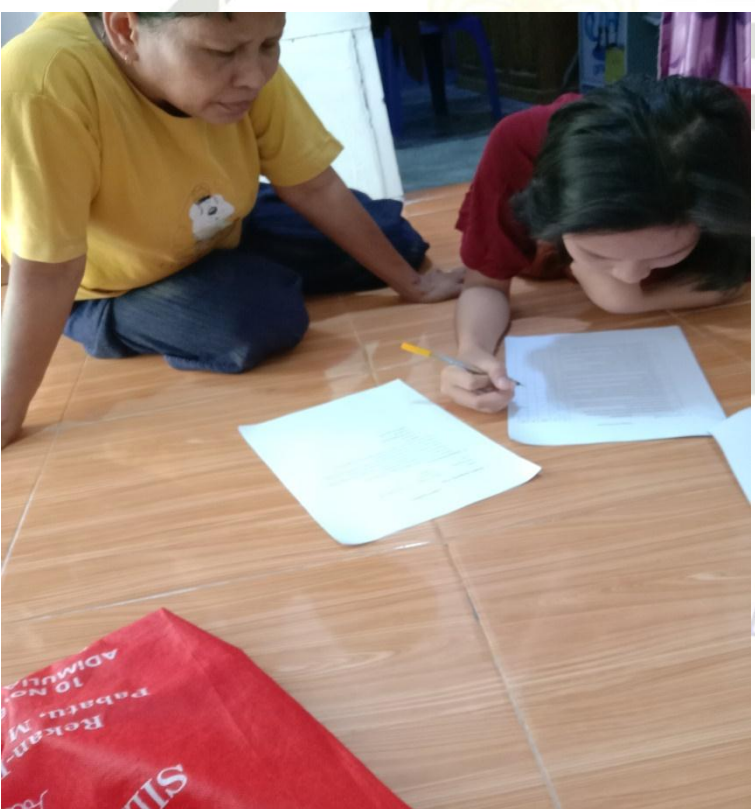
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1307/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 16 Februari 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: DINDA BUNGA MENTARI
N I M	: 11740224415
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“PENGARUH POLA ASUH KELUARGA TERHADAP KENAKALAN REMAJA (BROKEN HOME) DI DESA KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“DESA KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,


Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR CAMAT TAPUNG HILIR

Jl. Raya Simp. Gelombang - Tandun
KOTA GARO

Kota Garo, 17 Maret 2021

Nomor : 070/Kessos/034
Lamp : -
Perihal : Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset
Dan Pengumpulan Data Untuk
Bahan Skripsi

Kepada Yth,
Sdr. Kepala Universitas Islam Negeri
Suska Riau
Di -
PEKANBARU

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Camat Tapung Hilir, berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2021/195 Tanggal 17 Maret 2021 dengan ini memberikan rekomendasi/ izin penelitian kepada :

Nama	: DINDA BUNGA MENTARI
Nim	: 11740224415
Program Studi	: BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Jenjang Pendidikan	: S.1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PENGARUH POLA ASUH KELUARGA TERHADAP KENAKALAN REMAJA (BROKEN HOME) DI DESA KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR.
Lokasi	: DESA KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan, yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan penelitian /pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.
3. Setelah melakukan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data dan segera melaporkan ke Camat Tapung Hilir.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

An. CAMAT TAPUNG HILIR

Sekcam



Tembusan :

1. Universitas Islam Negeri Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAPUNG HILIR
KANTOR DESA KIJANG MAKMUR

ALAMAT: Jln Poros Buana Wiralestari – Kijang Makmur

KODE POS 28464

REKOMENDASI

Nomor: 140/SR-KM/001

Kepala Desa Kijang Makmur, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.
Berdasarkan surat dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor Un.04/F.IV/PP.00.9/1307/2021 tanggal 23 Maret 2021 tentang Permohonan Izin Melakukan Riset dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Dinda Bunga Mentari
Nim : 11740224415
Semester : VII (Delapan)
Program Study : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Untuk melakukan Riset di Desa Kijang Makmur, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kijang Makmur, 17 Maret 2021

Kepala Desa



(RABTIN)



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/195

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38953 tanggal 22 Februari 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : DINDA BUNGA MENTARI |
| 2. NIM | : 11740224415 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENGARUH POLA ASUH KELUARGA TERHADAP KENAKALAN REMAJA (BROKEN HOME) DI DESA KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : DESA KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR KAB. KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 8 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
 dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Tapung Hilir di Kota Garo.
2. Kepala Desa Kijang Makmur di Tapung Hilir.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38953
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1307/2021 Tanggal 16 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

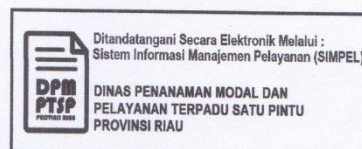
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : DINDA BUNGA MENTARI |
| 2. NIM / KTP | : 11740224415 |
| 3. Program Studi | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH POLA ASUH KELUARGA TERHADAP KENAKALAN REMAJA (BROKEN HOME) DI DESA KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA KIJANG MAKMUR KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIOGRAFI PENULIS

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dinda Bunga Mentari lahir di Kijang Makmur, pada tanggal 07 Maret 1999. Putri dari ayahanda Indra Jaya dan ibunda Jumi'ati. Anak ke dua dari dua bersaudara. Satu orang laki-laki yang bernama Fajar Randa Rifa'i, S.P. Bertempat tinggal di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempatkan adalah, antara lain:

1. SD Negeri 010 Kijang Makmur, masuk pada tahun 2006 selesai pada tahun 2011 (selama enam tahun), penulis melanjutkan ke,
2. SMP Negeri 02 Tapung Hilir masuk pada tahun 2011 selesai pada tahun 2014 (selama tiga tahun), penulis melanjutkan ke,
3. SMA Negeri 02 Tapung Hilir, masuk pada tahun 2014 keluar pada tahun 2017 (selama tiga tahun), kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke,
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Bimbingan Konseling Islam dengan Konsentrasi Keluarga dan Masyarakat.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tapung Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar tahun 2020 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama dua bulan di Kantor UPTD. PPA PROVINSI RIAU. Atas pertolongan Allah Subhanahu wa ta'ala diiringi doa dari orang tua dan orang-orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Broken Home) di Desa Kijang Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar" di bawah bimbingan langsung dari ibu Rosmita, M.Ag berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 26 Juli 2021, penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh